

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mempelajari bahasa asing merupakan kebutuhan sekaligus tuntutan khususnya di dunia kerja saat ini. Seiring perkembangan zaman, banyak perusahaan-perusahaan yang memberikan syarat terhadap calon pegawainya agar bisa menguasai bahasa asing. Dalam mempelajari bahasa, kita tidak akan terlepas dari mempelajari kosa kata untuk dapat menyusun sebuah kalimat. Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa (Adiwimarta dalam Chaer, 2006:6). Dari teori tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa yang disebut kosa kata bahasa Indonesia adalah semua kata yang ada di dalam bahasa Indonesia, dan yang disebut kosa kata bahasa Jepang adalah semua kata yang ada pada bahasa Jepang.

Cabang linguistik yang mengkaji tentang kata adalah morfologi, ilmu ini mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata yang melingkupi pembentukan kata, perubahan kata, dan dampak dari perubahan tersebut terhadap makna dan kelas kata. Objek yang dikaji dalam morfologi adalah kata sebagai satuan terbesar dan morfem sebagai satuan terkecil (Chaer, 2007: 146).

Di dalam morfologi kita akan mempelajari mengenai morfem. Morfem adalah unsur-unsur terkecil yang memiliki makna dalam tutur suatu bahasa. Morfem dapat juga dikatakan unsur terkecil dari pembentukan kata dan disesuaikan dengan aturan bahasa. Pada bahasa Indonesia morfem dapat berbentuk imbuhan (Santoso, 2015: 20).

Di dalam bahasa Indonesia terdapat jenis morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas adalah morfem yang tanpa kehadiran morfem lain dapat muncul dalam pertuturan, misalnya, 'pulang', 'makan', dan 'bagus'. Sedangkan morfem terikat adalah morfem yang tanpa digabung dulu dengan morfem lain tidak dapat muncul dalam pertuturan, misalnya, 'ber', 'kan', 'juang', 'henti', dan 'baur' (Chaer, 2007 : 152-153).

Di dalam morfem terikat, ada yang disebut proses morfemis afiksasi. Afiksasi adalah proses pembubuhan afiks (imbuhan) pada sebuah dasar atau bentuk dasar. Dalam proses ini terlibat unsur-unsur dasar atau bentuk dasar, afiks, dan makna gramatikal yang dihasilkan. Chaer membagi afiks pada bahasa Indonesia ke dalam 6 jenis, yaitu prefiks, infiks, sufiks, konfiks, interfiks, dan transfiks (Chaer, 2007:178). Sedangkan dalam bahasa Jepang, Koizumi membagi afiks ke dalam tiga jenis yaitu *settouji* (prefiks), (*setsubiji*) (sufiks), dan *secchuuji* (infiks) (Koizumi dalam Santoso, 2015: 28-30).

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti sufiks atau 接尾辞 (*setsubiji*) bahasa Jepang. Sufiks yang sering kita jumpai dalam pembelajaran bahasa Jepang sangatlah banyak, tapi di sini penulis akan meneliti jenis 接尾

辞(*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい. Penulis memilih ketiga jenis 接尾辞(*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい adalah karena ketiga 接尾辞(*setsubiji*) ini adakalanya ditemukan oleh pembelajar bahasa Jepang pada tahun pertama perkuliahan, tepatnya pada mata kuliah *bunpou* II atau tata bahasa Jepang II. 接尾辞(*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい apabila dicari di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti yang sama, yaitu: sulit, susah atau tidak mudah, tergantung dari kondisi yang ada. Di dalam KBBI V Daring (2016), kata “sulit” memiliki definisi, “hal yang sukar sekali dikerjakan”, atau “hal yang susah diselesaikan”. Sedangkan kata “susah” sendiri memiliki arti, “adanya rasa tidak senang (karena sukar, berat, dan sebagainya) saat mengerjakan suatu hal”. Selain itu “susah menggambarkan perasaan tidak aman (dalam hati), selalu gelisah, sedih, dan khawatir karena suatu hal” dan susah juga memiliki arti “hal yang tidak mudah dilakukan”

Dalam kehidupan ini manusia sering mengalami kesulitan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, faktor keadaan atau sifat bendanya itu sendiri, faktor *skill* yang kurang kompeten dan lain sebagainya. Kesulitan-kesulitan tersebut memiliki nuansa yang berbeda. Misalnya dalam kehidupan, ada kesulitan yang disebabkan oleh benda atau seseorang, dan memiliki nuansa yang buruk. Kemudian, kesulitan yang dirasakan oleh diri sendiri sampai-sampai mengalami penderitaan. Ada juga kesulitan yang dirasakan oleh batin seseorang. 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がた

い\ dapat memiliki arti sulit, susah, atau tidak mudah apabila menempel pada kata dasarnya, yaitu verba bahasa Jepang bentuk *ます形 (masukei)*. Sehingga kesulitan dalam penelitian ini adalah karena melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan pengalaman penulis, dan penelitian mengenai 接尾辞 (*setsubiji*) *～にくい*、*～づらい*、dan *～がたい* terdahulu, dikarena memiliki makna yang sama yaitu menyatakan kesulitan, hal tersebut dapat membuat pembelajar bingung dalam menggunakannya.

Misalnya kebingungan yang ditemukan pada saat perkuliahan, diantaranya:

1. この問題を詳しく説明しにくいんです。

Saya **sulit** untuk menjelaskan masalah ini lebih terperinci.

(Tata Bahasa Jepang Dasar II : 125)

2. そういうことは友達には話せるけど、両親には話しづらいよね。

Hal seperti itu bisa dibicarakan kepada teman, tapi **sulit** dibicarakan kepada orang tua.

(New Approach Japanese Pre-Advanced: 129)

3. 信じがたいことが、これは事実だ。

Hal yang **sulit** dipercaya, tapi ini kenyataannya.

(New Approach Japanese Pre-Advanced : 190)

Seperti yang dapat dilihat pada contoh-contoh kalimat di atas, masing-masing 接尾辞 (*setsubiji*) tersebut memiliki arti “sulit”. Dalam buku Tata

bahasa Jepang dasar II dan “*New Approach Japanese Pre-Advanced*” memang disampaikan perbedaan dari masing-masing penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan~がたい, namun ditemukan bahwa ada verba yang sama, dapat bergabung dengan ~にくい, ~づらい, maupun ~がたい dan membentuk 接尾辞(*setsubiji*) yang memiliki arti “sulit”, sebagai contoh:

1. もちろん、能は、あらかじめストーリーが分かっていないと日本人も理解しにくいです。

Tentu saja, Noh itu jika tidak dimengerti alur ceritanya terlebih dahulu, orang Jepang pun **sulit memahaminya**.

(asahi.com/2016/02/18)

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan kesulitan yang disebabkan oleh hal umum, yakni bukan berasal dari sifat bendanya dan bukan merupakan tanggungjawab kita untuk harus memahaminya.

2. この文章、ぱっと読んで理解しづらいですね。

Kalimat ini **sulit dipahami** jika sekali baca, ya kan.

(asahi.com/2016/02/11)

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan kesulitan yang merepotkan dan menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental bagi penggunanya.

3. 普通の市民感覚したら理解しがたい。

Sulit memahaminya kalau dilihat dari pendapat masyarakat kota pada umumnya.

(asahi.com/2016/02/26)

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan kesulitan yang sangat susah dan hampir tidak dapat dikerjakan. Ada rasa tanggungjawab pada masyarakat sehingga tak dapat mengacuhkannya.

Hal di atas menunjukkan bahwa ada verba yang dapat menggunakan 接尾辞(*setsubiji*) yang sama, yakni ～にくい, ～づらい, maupun ～がたい. Apakah hal tersebut merupakan arti yang sebenarnya, ataukah menurut teori tidak bisa digunakan. Maka dari itu, penulis akan mengkomparasikan antara kaidah penggunaan secara teoretis dengan yang digunakan oleh penutur asli Jepang, untuk mengetahui apakah ada pergeseran makna pada 接尾辞 (*setsubiji*) ～にくい, ～づらい, dan ～がたい ataukah penutur asli Jepang masih menjaga penggunaannya sesuai kaidah-kaidah di dalam teori.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis meneliti “Penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ～にくい, ～づらい, dan ～がたい oleh Penutur Asli Jepang”

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ～にくい, ～づらい, dan ～がたい

2. Sub Fokus

Sub fokus dalam penelitian ini adalah:

- 1) Persamaan penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ～にくい, ～づらい, dan ～がたい.
- 2) Perbedaan penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ～にくい, ～づらい, dan ～がたい.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persamaan penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ～にくい, ～づらい, dan ～がたい?
2. Bagaimanakah perbedaan penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ～にくい, ～づらい, dan ～がたい?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian bahasa Jepang khususnya tentang penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ~にくい, ~づらい, dan ~がたい.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Manfaat bagi pengajar adalah sebagai alternatif materi ajar mengenai penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ~にくい, ~づらい, dan ~がたい.

b. Bagi Pembelajar

Manfaat bagi pembelajar adalah sebagai sumber informasi dan referensi khususnya mengenai 接尾辞(*setsubiji*) ~にくい, ~づらい, dan ~がたい.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Semantik

1.1. Pengertian Semantik

Chaer dalam bukunya “Linguistik Umum” mengatakan bahwa, semantik adalah ilmu yang mengkaji tentang makna yang dapat ditemukan pada semua tataran yang bangun-membangun menjadi kalimat. Tataran yang bangun-membangun tersebut dijelaskan dimulai dari wacana yang dibangun oleh kalimat, lalu satuan kalimat dibangun oleh klausa, satuan klausa dibangun oleh frase, satuan frase dibangun oleh kata, kemudian satuan kata dibangun oleh morfem, satuan morfem dibangun oleh fonem, hingga satuan fonem dibangun oleh fon atau bunyi. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa makna berada di seluruh tataran yang bangun-membangun tersebut. (Chaer, 2007: 284).

1.2. Semantik Bahasa Jepang

The Random House dalam Ikegami menjelaskan pengertian Semantik dalam buku “*Imiron: Imi Kouzou no Bunseki to Kijutsu*”, “ごくふつうの辞書で「意味論」という項を引いてみると、

言語学の術語としての用法として「意味を研究する学問」といった定義があげられている。”。Bahwa pada istilah linguistik, definisi *imiron* atau semantik adalah studi tentang makna (Ikegami, 1991: 3).

Ikegami juga mengatakan 言語における意味の問題は、当然言語学の一部門としての意味論の対象になる。Bahwa, sudah pasti dalam tataran linguistik, makna menjadi objek penelitian semantik (Ikegami, 1991: 19).

2. Makna

2.1. Pengertian Makna

Saussure dalam Chaer pada buku “Linguistik Umum” mengatakan apabila makna kata atau leksem adalah pengertian atau konsep yang dimiliki kata atau leksem tersebut. Maka, makna pada morfem adalah pengertian atau konsep yang dimiliki setiap morfem, baik yang disebut morfem dasar maupun morfem afiks. (Chaer, 2007:287).

Chaer pada buku “Leksikologi dan Leksikografi Indonesia” menambahkan bahwa makna merupakan suatu konsep, pengertian, ide, atau gagasan yang terdapat dalam sebuah satuan ujaran, baik berupa sebuah kata, gabungan kata, maupun satuan yang lebih besar lagi. Makna bersifat arbitrer, konvensional, tidak statis, berkaitan dengan kebudayaan dan sosial kemasyarakatan, dan

berkaitan pula dengan konteks pelbagai wacana, (Chaer, 2007: 289).

2.2. Jenis-jenis Makna

Chaer dalam buku *Linguistik Umum* membagi makna ke dalam 5 jenis, yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual atau makna dalam penggunaan, makna idiomatikal dan makna konotasi (2006:117-128). Berikut pengertiannya:

2.2.1. Makna Leksikal

Makna kata atau makna leksikal adalah makna yang secara inheren ada di dalam kata itu terlepas dari konteks apa pun. Misalnya, kata pensil memiliki makna ‘sejenis alat tulis yang terbuat dari kayu dan arang’. Kata bus memiliki makna ‘sejenis kendaraan umum yang dapat memuat banyak penumpang’. Lalu kata gubuk memiliki makna ‘bangunan tempat tinggal manusia yang bentuknya sederhana’. Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa makna leksikal ini adalah makna yang apa adanya, makna yang sesuai hasil observasi kita, makna yang sesuai dengan rujukannya, dan makna yang makna yang sesuai dengan konsepnya. Oleh karena itu, makna leksikal sama dengan yang disebut makna konseptual, makna denotatif, dan makna referensial.

2.2.2. Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna yang terbentuk akibat adanya proses gramatikal yang berupa afiksasi, reduplikasi, komposisi atau fraseologi, dan proses pengalimatan. Proses tersebut dilihat dari segi bentuk, fungsi, dan maknanya. Afiksasi adalah proses pengimbuhan afiks pada bentuk dasar. Sebuah afiks yang sama apabila diimbuhkan pada bentuk yang berbeda seperti semantiknya akan memiliki makna gramatikal yang berbeda, misalnya, pengimbuhan prefiks 'ber-' pada kata dasar 'kuda', menjadi kata 'berkuda' memiliki makna gramatikal 'mengendarai kuda'.

Maka makna dalam penelitian ini adalah makna gramatikal.

2.2.3. Makna Kontekstual

Makna kontekstual adalah makna sebuah kata dilihat dari konteks kalimatnya. Karena itu, sering dikatakan sebuah kata, baru jelas maknanya setelah kata itu berada di dalam konteksnya. Konteks di sini bisa berupa konteks linguistik, konteks situasi (tempat dan waktu), konteks bidang kegiatan atau keilmuan, bidang sosial dan budaya.

Konteks linguistik, artinya kedudukan kata itu di dalam suatu satuan linguistik, bisa dalam satuan frase, satuan kalimat, maupun satuan paragraf. Misalnya, kalimat “Kepalanya luka terkena pecahan kaca” dan “Pemilihan kepala desa diwarnai dengan kerusuhan”. Kata ‘Kepala’ pada kalimat pertama merupakan makna leksikal, namun kata tersebut pada kalimat kedua merupakan makna konteks linguistik.

Konteks situasi biasanya berkenaan dengan waktu dan tempat satuan bahasa itu digunakan. Konteks situasi yang berbeda dapat menyebabkan makna ujaran berbeda pula. Misalnya kalimat, “Hampir pukul dua belas malam”, secara linguistik kalimat itu berisi tentang pernyataan bahwa sebentar lagi jam 12 malam. Namun apabila kalimat tersebut diucapkan oleh seorang ibu asrama puteri kepada seorang pemuda yang masih bertamu di situ, maka makna yang muncul adalah makna konteks situasi yang berisi peringatan agar pemuda tersebut segera pergi.

Konteks bidang kegiatan atau keilmuan adalah masalah penggunaan kata dalam suatu bidang kegiatan tertentu atau suatu keilmuan tertentu. Misalnya, kata ‘Menggarap’ dalam konteks bidang pertanian memiliki arti mengolah atau mengerjakan tanah untuk bertani, akan

tetapi dalam konteks bidang administrasi bermakna mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu dan dalam konteks bidang criminal berarti melakukan tindak kejahatan.

Konteks budaya dan kehidupan sosial adalah suatu makna istilah yang sering ditemukan di suatu kebudayaan atau kehidupan sosial sebuah tempat. Pada konteks ini, selain kita berurusan dengan makna istilah, kita juga berhadapan dengan sebuah makna lain, diantaranya: makna asosiasi, makna afeksi, makna konotasi, dan makna stilistika. Misalnya, contoh kalimat untuk makna istilah, “Agar urusan cepat selesai, beri saja amplop” kata ‘amplop’ di sini merupakan istilah yang bermakna ‘uang sogokan’. Kemudian untuk makna asosiasi, misalnya kata ‘cangkir’. Anda sedang berada di warung kopi, lalu anda berseru kepada pelayan “minta secangkir lagi”, maka yang anda maksud adalah bukan makna leksikal dari cangkir yaitu ‘sebuah cangkir’, melainkan kata makna asosiasinya yaitu kopi satu cangkir. Lain halnya dengan makna afeksi, misalnya, “Tutup mulut kalian!”, pada konteks ini, lebih berkenaan pada pembicara/pemakai bahasa secara pribadi, baik kepada lawan bicara maupun objek yang dibicarakan. Yang terakhir dari konteks ini adalah makna konotasi, makna konotasi lebih berkenaan dengan satuan kata, satuan

kata tersebut berkenaan dengan budaya, norma, dan pandangan hidup, misalnya, kata ‘babi’, di daerah yang mayoritas penduduknya beragama muslim, memiliki konotasi negatif, tetapi di daerah yang mayoritas penduduknya non muslim mungkin memiliki konotasi netral, malah mungkin positif.

2.2.4. Makna Idiomatikal

Makna idiomatikal biasa dijelaskan dalam satuan bahasa sebagai kata maupun gabungan kata yang maknanya tidak dapat ditelusuri secara leksikal maupun gramatikal. Misalnya, kata ‘daftar hitam’ dan ‘pakaian kebesaran’, hanya kata ‘daftar’ dan ‘pakaian’ yang dapat ditelusuri dengan makna leksikal, hanya kata ‘hitam’ dan ‘kebesarannya’ yang memiliki makna lain.

2.2.5. Makna Konotasi

Makna konotasi diartikan sebagai makna yang bukan sebenarnya, kebalikan dari makna denotatif. Misalnya dalam kalimat “Dasar buaya, ibunya sendiri ditipu”, kata buaya di sini memiliki makna konotatif, bukan yang sebenarnya.

3. Morfologi

3.1. Pengertian Morfologi

Pada linguistik Jepang, Koizumi mengatakan 「形態論は語形の分析が中心となる」 yang berarti, “Morfologi adalah suatu bidang ilmu yang meneliti bentuk kata” (Koizumi dalam Santoso, 2015:19). Selain itu, Asami mengatakan 「形態論とは、主に語の構造を扱う言語学の一分野である」. Bahwa morfologi merupakan salah satu cabang linguistik yang mengutamakan struktur kata (Asami: 2003).

Maka yang dimaksud dengan morfologi adalah suatu tataran linguistik yang mengkaji tentang pembentukan kata, struktur kata dan perubahannya.

3.2. Morfem

Morfem adalah unsur-unsur terkecil yang memiliki makna dalam tutur suatu bahasa (Hookett dalam Santoso, 2015: 20). Santoso menambahkan, bahwa morfem adalah satuan gramatik yang terkecil yang mempunyai makna, baik makna leksikal maupun makna gramatikal (Santoso, 2015: 20).

3.3. Klasifikasi Morfem

Koizumi membagi morfem menjadi empat jenis (Koizumi dalam Santoso, 2015: 25):

a. 形態素 (Morfem Dasar)

Morfem dasar adalah bagian kata yang menjadi kata dasar dari perpaduan dua buah morfem atau lebih dalam proses morfologis.

b. 結語形態 (Morfem Terikat)

Morfem terikat adalah morfem yang ditambah untuk merubah arti atau makna kata dasar. Morfem ini tidak memiliki arti apabila berdiri sendiri.

c. 異形態 (Morfem Berubah)

Morfem berubah adalah morfem yang bunyinya berubah apabila digabungkan dengan morfem lain dalam pembentukan kata, baik morfem dasar maupun morfem terikat berubah bunyinya apabila diikatkan satu sama lain.

d. 自由形態 (Morfem Bebas)

Morfem bebas adalah morfem yang tidak berubah bunyi walaupun ada proses morfologis.

3.4. Proses Morfologi

Santoso dalam bukunya “Dasar-dasar Morfologi Bahasa Jepang” menjelaskan rumus proses morfologis pada verba bahasa Jepang sebagai berikut (Santoso, 2015: 26):

- 1) Keduanya morfem bebas, yaitu baik morfem dasarnya maupun morfem terikatnya adalah bebas.

Contoh: たべ+ない /tabe-/ + /-nai/

- 2) Kata dasarnya morfem bebas kemudian diikuti oleh morfem terikat.

Conoth: いけ+ば /ik-/ + /-eba/

- 3) Kata dasarnya morfem terikat dan diikuti oleh morfem bebas.

Contoh: こ+ない /k-/ + /-onai/

Berikut merupakan proses pembentukan derivasi:

3.4.1. Derivasi

J.D. Parera dalam bukunya “Morfologi” mengatakan bahwa, morfologi mempelajari hubungan antara morfem dan kata dasar. Morfem terikat berfungsi membentuk kata. Salah satu akibat dari pembentukan ini ialah sebuah kata bermorfem jamak yang disebut derivasi. Sementara pada morfem bebas berada pada kelas kata yang lain dari bentuk derivasi tersebut.

Dapat dikatakan bahwa derivasi ialah proses pembentukan kata dengan cara memberi afiks atau imbuhan pada suatu kata, sehingga pembentukan kata baru yang dihasilkan tersebut bisa mengubah kelas kata atau mengakibatkan perubahan pada makna kata. (J.D. Parera, 1988: 21-22)

4. Verba

4.1. Pengertian Verba

Nomura mengatakan bahwa *doushi* atau verba adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, sama dengan adjektiva-i dan adjektiva-na yang menjadi salah satu jenis *yougen* atau kata yang mengalami perubahan bentuk. Kelas kata ini dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. *Doushi* dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat. (Nomura dalam Sudjianto, 2007: 149). Sudjianto kemudian memberi contoh sebagai berikut:

Contoh: 1. アミルさんは日本へいく。

(Amir (akan) pergi ke Jepang)

2. つくえのうえにラジオがある。

(Di atas meja ada sepatu)

3. インドネシアはしげんとんでいる。

(Indonesia kaya akan sumber alam)

Kata *iku*, *aru*, dan *tomu* pada kalimat-kalimat di atas termasuk *doushi*. Kata *iku* pada kalimat 1 menyatakan aktivitas Amir yang akan pergi ke Jepang, kata *aru* pada kalimat 2 menyatakan keberadaan (eksistensi) radio di atas meja, sedangkankata *tomu* pada kalimat 3 menyatakan keadaan negara Indonesia yang kaya akan sumber alam. Kata-kata seperti itu dapat mengalami perubahan tergantung konteks kalimatnya.

Dalam bahasa Jepang, Nomura dalam Sudjianto menjelaskan karakter *doushi*, bahwa *doushi* termasuk kedalam *jiritsugo* atau kata yang dapat berdiri sendiri, dapat membentuk sebuah *bunsetsu* atau frase walau tanpa bantuan kelas kata lain, dan dapat menjadi predikat bahkan dengan sendirinya memiliki potensi untuk menjadi sebuah kalimat. Selain itu *doushi* juga dapat menjadi sebuah keterangan bagi kelas kata lainnya pada kalimat, dalam bentuk kamus selalu diakhiri /u/, dan memiliki bentuk perintah (Sudjianto, 2007: 149)

4.2. Verba Bahasa Jepang

Berikut adalah pengklasifikasian verba menurut Kindaichi Haruhiko dalam bukunya “*Nihongo Doushi no Asupekuto*” (Haruhiko, 1976: 8-10):

4.2.1. *Joutai Doushi*

状態動詞とは状態を表す。「～ている」の形にならない。*Joutai Doushi* adalah verba yang menerangkan kondisi atau keadaan. Berbentuk *~te iru* .

Contoh: ある “ada” いる “ada”
 (可能の)できる “mampu (kemampuan)”
 要する “perlu” 値する “berhak”

4.2.2. *Keizoku Doushi*

継続動詞とはある時間内続いて行われる種類の動作、作用を表す。「～ている」の形になり、「動作の進行中」であることを表す。*Keizoku Doushi* adalah verba yang menunjukkan kegiatan dan perbuatan yang berlangsung. Menjadi pola *~teiru*, dan menunjukkan suatu proses kegiatan.

Contoh: 1. 人間の動作を表すもの：読む、書く、笑う、泣く.

(Yang menunjukkan kegiatan manusia : membaca, menulis, tertawa, menangis).

2. 自然現象を表すもの：散る、降る、咲く、など。

(Yang menunjukkan fenomena alam : gugur, turun, mekar, dan sebagainya).

4.2.3. *Shunkan Doushi*

瞬間動詞とは瞬間に終わってしまう動作、作用を表す。「～ている」の形になり、動作、作用が終わって、「その結果が残っている」ことを表す。

Shunkan Doushi adalah verba yang menunjukkan kegiatan dan perbuatan yang akan berakhir pada saat ini. Menjadi

pola *~teiru*, tindakan dan perbuatan berakhir, dan menunjukkan suatu hasil yang ada.

Contoh: 死ぬ “mati” (電気が) つく “(listriknya)

menyala

消える “padam” 触る “menyentuh”

届く “tersampaikan” 決まる “ditentukan”

見つかる “ditemukan” 始まる “mulai”

終わる “selesai”

5. *Setsubiji*

5.1. Pengertian *Setsubiji*

「接辞は、語幹の後ろに付加される。」 *Setsubiji* (sufiks) adalah imbuhan yang ditambahkan setelah kata dasar (Koizumi dalam Santoso, 2015: 29).

Contoh: 寒さ、甘み、抽象的、女ぼい、勉強する

5.2. Klasifikasi 接尾辞 (*Setsubiji*)

Situs pembelajaran bahasa Jepang (www.bates.edu.com) mengklasifikasikan 接尾辞 (*Setsubiji*) ke dalam beberapa jenis sebagai berikut (2001):

5.2.1. Dengan nomina abstrak

- a. ~的 (*teki*) (membuat bentuk adjektif)

歴史的 (*rekishiteki*)、経済的 (*keizaiteki*)、家庭的 (*kateiteki*)

- b. ~化 (*ka*) (bentuk nomina atau verba, yang menunjukkan adanya perubahan)

西洋化 (*seiyouka*)、映画化 (*eigaka*)、国際化 (*kokusaika*)

- c. ~性 (*sei*) (kualitas atau keadaan)

人間性 (*ningensei*)、真実性 (*shinjitsusei*)、确实性 (*kakujitsusei*)

- d. ~観 (*kan*) (membuat nomina dengan nomina abstrak)

具体観 (*gutaikan*)、価値観 (*kachikan*)、人生観 (*jinseikan*)

- e. ~感 (*kan*) (tentang perasaan)

一体感 (*ittaikan*)、現実感 (*genjitsukan*)、期待感 (*kitaikan*)

5.2.2. Rangkaian: urutan

- a. ~次 (*ji*) (Rangkaian perang besar)

第一次 (*daiichiji*)、第二次 (*dainiji*)

- b. ~号 (*gou*) (perintah untuk publikasi, bangunan dan lain-lain.)

第一号 (*daiichigou*)、第二号 (*dainigou*)、第三号 (*daisangou*)

c. ~番 (*ban*) (angka, urutan)

一番 (*ichiban*)、二番 (*niban*)、三番 (*sanban*)

d. ~目 (*me*) (Urutan secara umum)

一番目 (*ichibanme*)、一つ目 (*hitotsume*)

5.2.3. Periode, durasi

a. ~代/台 (*dai*) (digit)

十代 (=台) (*juudai*)、二十代 (=台) (*nijuudai*)、

1930年代 (*1930nendai*)

b. ~半 (*han*) (setengah)

四時半 (*yonjihhan*)、一時間半 (*ichijikanhan*)

c. ~期 (*ki*) (periode)

秋学期 (*akigakki*)、一学期 (*ichigakki*)

d. ~中 (*jeda; durasi*)

Chuu : di tengah melakukan sesuatu 会議中

(*kaigichuu*)、仕事中 (*shigotochuu*)、勉強中

(*benkyouchuu*)

Juu: di seluruh waktu 一日中 (*tsuitachijuu*)、一晩中

(*hitobanjuu*)、世界中 (*sekaijuu*)

5.2.4. Menunjukkan arti tertentu

a. ~行き (*yuki*) (destinasi)

東京行き (*toukyouyuki*)、ボストン行き (*bostonyuki*)

b. ~発 (*hatsu*) (keberangkatan)

東京発 (*toukyouhatsu*)、ニューヨーク発
(*nyuuyookuhatsu*)

c. ~着 (*chaku*) (kedatangan)

東京着 (*toukyouchaku*)、シカゴ着 (*shikagochaku*)

d. ~方

kata : orang こちらの方 (*kochira no kata*)

hou : arah こちらの方 (*kochira no hou*)

e. ~側 (*gawa*) (sisi)

こちら側 (*kochiragawa*)、太平洋側 (*taiheiyougawa*)

f. ~達 (*tachi*) (jamak)

子ども達 (*kodomotachi*)、あの人達 (*ano hitotachi*)、
彼達 (*karetachi*)

Lalu klasifikasi *setsubiji* juga dijabarkan pada situs
(www.wiktionary.org) sebagai berikut (2015):

5.2.5. Menyatakan orang atau pelaku

~人 (*nin*)、~者 (*sha*)、~家 (*ie*)、~員 (*in*)、~師
(*shi*)

5.2.6. Menyatakan gaya atau ala

~式 (*shiki*)、~風 (*fuu*)

5.2.7. Menyatakan tujuan penggunaan

～向け (*muke*)

5.2.8. Menyatakan kecenderungan

～げ (*ge*)、～がち (*gachi*)、～気味 (*gimi*)、～っぽい
(*ppoi*)

5.2.9. Menyatakan biaya

～賃 (*chin*)、～費 (*hi*)、～金 (*kin*)、～料 (*ryou*)、～代
(*dai*)

5.2.10. Menyatakan arti “seperti”

～らしい (*rashii*)

5.2.11. Menyatakan hal lainnya

～にくい (～にくい)

Setsubiji yang menyatakan hal lainnya juga terdapat pada buku pembelajaran bahasa Jepang New Approach Japanese Pre Advanced Course (2002):

5.2.12. Menyatakan hal lainnya

Menyatakan tingkat kesukaran

～づらい (*zurai*)、～がたい (*gatai*)

6. 接尾辞 (*Setsubiji*) ～にくい

6.1. Penggunaan 接尾辞 (*Setsubiji*) ～にくい Menurut Teori Para

Ahli

a. Masayoshi Hirose dalam buku “Effective Japanese Usage Dictionary”

「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。その原因や理由は、多くの場合、「かかるとが高すぎる、ペン先が悪い、苦い...」など外的状況です。」

～にくい bermakna tidak bisa melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman akibat dari suatu penyebab dan alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari pada biasanya. Sebagai perkiraan, tingkatan kesulitan dari ～にくい adalah ‘hak sepatu terlalu tinggi’, ‘ujung pulpen ini tidak bagus’, atau ‘makanannya terasa pahit’. (Hirose, 2001: 532).

Adapun contoh yang diberikan Hirose antara lain:

- 1) このペンは書きにくい。

Pulpen ini sulit digunakan untuk menulis.

Kesulitan dalam kalimat ini disebabkan oleh keadaan benda tersebut.

- 2) 苦い薬は飲みにくい。

Sulit untuk minum obat yang pahit.

Kesulitan dalam kalimat ini disebabkan oleh keadaan benda tersebut.

- 3) 席が舞台のななめ前だったので、劇がとても見にくかった。

Karena kursiku ada di sisi depan panggung yang miring, jadi sangat sulit menonton drama.

Kesulitan dalam kalimat ini disebabkan oleh keadaan benda tersebut.

- 4) この靴は、かかとが高すぎて歩きにくい。

Sepatu ini, haknya terlalu tinggi jadi sulit untuk berjalan.

Kesulitan dalam kalimat ini disebabkan oleh sifat benda tersebut.

- 5) ちょっと言いにくいのですが、先日貸したお金を返^{かえ}していただけませんか。

Agak sulit untuk mengatakan ini, tapi bisakah kamu membayar hutangmu waktu itu?

Kesulitan disebabkan oleh perasaan tidak nyaman karena topik pembicaraan dalam kalimat ini.

- b. Taeko Kamiya dalam buku “The Handbook of Japanese Adjective and Adverbs”

“The auxiliary i-adjective ～にくい attaches to the stem of the masu form of a verb. It indicates that someone or something (usually the topics of the sentence) is hard to ~”.

～にくい adalah adjektiva ~i yang menempel pada akar bentuk *masu* dari verba (menggantikan *masu* pada verba). Mengindikasikan sesuatu atau seseorang itu ‘sulit untuk melakukan~’. (Kamiya, 2002: 79).

Contoh:

- 1) この漢字は覚えにくい。

Kanji ini sulit diingat.

- 2) 木田先生は話しにくかったです。

Bu Kida sulit bicara.

Kesulitan pada 2 kalimat di atas merupakan kesulitan yang terjadi karena melakukan suatu hal.

- c. Francis G. Drohan pada buku “A Handbook of Japanese Usage”

Mengatakan bahwa ～にくい “*Added to base 2 of verbs, makes adjective of them and adds the idea that the action is difficult*” . Drohan menjelaskan bahwa ～にくい ditambahkan pada dasar menjadi 2 dari verba, membuat ia menjadi adjektiva dan memiliki makna tambahan ‘hal yang sulit dilakukan’. (Drohan, 1992 : 188).

Contoh:

- 1) 読みにくい漢字までも読める。

Dia bahkan bisa membaca kanji yang sulit dibaca.

～にくい dalam kalimat ini digunakan sebagai frase yang menyatakan kesulitan.

- 2) 勉強しにくい環境だ。

Lingkungan yang sulit untuk belajar.

～にくい dalam kalimat ini digunakan sebagai frase yang menyatakan kesulitan.

- 3) この車のエンジンはかかりにくい。

Mesin mobil ini tidak mudah dinyalakan.

Kesulitan dalam kalimat ini terjadi karena melakukan suatu hal.

- d. Tokieda Motoki dalam “Kuwashii Kokugo Shougaku Jiten”

[～にくい (ことばの一ふぶんとしていつも下につけて使われるもの) ～するのがむずかしい。なかなか～できない。対～やすい]

Motoki mengatakan ～にくい digunakan untuk diletakkan sebagai bagian dari kata. ～にくい memiliki makna “kegiatan yang sulit untuk dilakukan” atau “tidak mampu untuk dilakukan” (Motoki, 1992: 708).

Contoh: 読みにくい (sulit membaca)

Kesulitan dalam kalimat ini terjadi karena melakukan suatu kegiatan.

e. Kindaichi Haruhiko dalam “Gakken Shougaku Kokugo Jiten”

[«動詞のしたにつけて» 「...することがむずかしい」の意味をあらわすことば] (Haruhiko, 1982: 680). Haruhiko menjelaskan ~にくい diletakkan setelah verba, memiliki makna “kegiatan yang sulit dilakukan”.

Contoh:

1) ここではちょっと話しにくい。

Di sini, agak sulit dibicarakan.

Kesulitan dalam kalimat ini disebabkan oleh adanya rasa tidak nyaman melakukan suatu kegiatan.

2) 黒板の字が見にくい。

Huruf di papan tulis sulit dilihat.

Kesulitan dalam kalimat ini disebabkan oleh sifat dari benda tersebut.

f. Masatoshi Yoshida dalam “Furigana Japanese English Dictionary”

「~にくい hard to, difficult to (added to verb bases.) «対~やすい»」. Yoshida mengatakan bahwa ~にくい memiliki arti ‘sulit melakukan~’, ‘susah melakukan~’. ~にく

い ditambahkan pada dasar verba. Kebalikan dari ～にくい adalah ～やすい (Adachi, 1995: 364).

Contoh:

1) このパズルは解きにくいです。

Puzzle ini susah dipecahkan.

Kesulitan dalam kalimat ini disebabkan oleh sifat benda tersebut.

g. Hayashi Naoki dalam “Gendai Kokugo Reikai Jiten”

「にくい〈難い・悪い〉（動詞に付いて）することがむずかしい」。Naoki mengatakan ～にくい diletakan setelah verba, memiliki arti sulit melakukan suatu hal. Ia menambahkan, ～にくい adalah ‘hal yang sulit’ dan ‘buruk’ (Naoki, 1993: 960).

Contoh:

1) 意味が分かりにくい。

Artinya sulit dimengerti.

Kesulitan disebabkan oleh kata sifat benda dan memiliki nuansa buruk

2) 読みにくい本。

Buku yang sulit dibaca

～にくい dalam kalimat ini digunakan sebagai frase yang menyatakan kesulitan, dan bernuansa buruk.

h. Dalam Kamus “Kokugo Daijiten”

[形容詞「にくい」から生じた用法で、動詞の連用形に付き、その動作に抵抗を感じるさまを表す。「しにくい」「読みにくい」など。] . Bahwa ~にくい merujuk pada penggunaan yang dihasilkan dari kata sifat ~にくい, pola ini menunjukkan perasaan bertentangan pada suatu kegiatan yang diikuti kata sifat ~にくい. Contoh: “Sulit untuk melakukannya”, “Sulit membaca”. (Shougakukan, 1988 : 1868).

i. Dalam “Joukyuu de Manabu Nihongo”

Terdapat situs pembelajaran bahasa Jepang (eshare.stust.edu) yang memberikan penjelasan 「客観的状态を表す。」 bahwa ~にくい mengekspresikan kondisi atau keadaan secara objektif (2010).

7. 接尾辞(*Setsubiji*) ~づらい

7.1. Penggunaan 接尾辞(*Setsubiji*) ~づらい Menurut Teori Para

Ahli

a. Menurut Hirose pada buku “Effective Japanese Usage Dictionary”

[ものごとを行うのが大変だ。困難だということです。
(例: 6,7,8,9,10)。 「~にくい」よりも困難の度合いが強く
感じられ、肉体的. 精神的苦痛を表します]

～づらい bermakna merepotkan atau menyusahkan akibat melakukan suatu kegiatan, dengan kata lain sukar. Tingkat kesukaran ～づらい dibanding ～にくい terasa lebih kuat dan menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental, (Hirose, 2001:533). Berikut adalah contoh yang diberikan Hirose:

- 1) 最近歯が悪くなったので、かたいものは、食べづらい。

Karena akhir-akhir ini gigi saya nyeri-nyeri, saya kesulitan memakan makanan yang keras.

Kesulitan dalam kalimat ini adalah kesulitan yang menimbulkan prasaan menderita secara fisik dan mental yang dialami oleh diri sendiri.

- 2) 雨で手紙の文字がにじんで読みづらい。

Saya merasa kesulitan membaca surat yang tulisannya buram karena hujan.

Kesulitan dalam kalimat ini adalah kesulitan yang menimbulkan perasaan repot yang alami oleh diri sendiri.

- 3) 高いビルのたっている地域では、電波がじゃまされた、テレビが見づらくなることがあります。

Di area dimana gedung-gedung tinggi dibangun, sesekali terjadi gangguan elektromagnetik, menyebabkan sulit menonton tv.

Kesulitan dalam kalimat ini adalah kesulitan yang menimbulkan perasaan repot yang dialami oleh diri sendiri.

- 4) 新しい靴をはいたら、足にまめができて歩きづらい。

Jika memakai sepatu baru, kaki saya melepuh dan kesulitan berjalan.

Kesulitan dalam kalimat ini adalah kesulitan yang menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental yang dialami oleh diri sendiri.

- 5) 親が失敗をしたなんて、子供には話しづらい。

Rasanya kesulitan untuk menceritakan kegagalan orang tua kepada anaknya.

Kesulitan dalam kalimat ini adalah kesulitan yang menimbulkan perasaan menderita secara mental yang dialami oleh diri sendiri.

- b. Francis G. Drohan pada buku “A Handbook of Japanese Usage”

～づらい “*With base 2 of verbs, adds the idea that the action is painful or difficult*”. Ia menjelaskan bahwa ～づらい ditambahkan pada dasar menjadi 2 dari verba, menjadi adjektiva dan memiliki makna tambahan sebuah kegiatan yang menyakitkan atau sulit dilakukan (Drohan, 1992 : 289).

Contoh:

- 1) 聞きづらい

Sulit mendengar

2) 行きづらい

Sulit untuk pergi

Kesulitan dalam 2 kalimat ini merupakan hal yang menyakitkan yang dirasakan oleh diri sendiri.

c. Hayashi Naoki dalam “Gendai Kokugo Reikai Jiten”

[「づらい」は動詞の連用形に付いて、その動作をすることに心理的、物理的に困難を感じる意を表す]

(Naoki, 1993: 855). Naoki mengatakan ~づらい diletakkan pada doushi sebagai penghubung, menunjukkan makna suatu perbuatan yang sulit secara fisik dan psikis.

Contoh:

1) 行きづらい

Sulit pergi.

2) 入りづらい

Sulit masuk.

3) 読みづらい

Sulit dibaca.

4) 見づらい

Sulit dilihat.

Kesulitan dalam kalimat-kalimat diatas merupakan kesulitan yang menunjukkan makna perbuatan yang sulit secara psikis dan fisik yang dialami oleh diri sendiri.

d. Dalam kamus “Kokugo Daijiten”

[その動作をすることに困難を感じる意を表す。「面目なくて行きづらい」「恥ずかしくて入りづらい」、などのように、心理的抵抗が大きい意に使う場合もあり、「字が小さくて読みづらい」「反射して見づらい」「などのように、物理的に、困難である意を示すこともある」]

Pola ini menunjukkan kesukaran dalam melakukan suatu kegiatan yang ada pada verba yang diikutinya (penggunaan jenis adjektif). Terkadang berupa tekanan batin yang besar seperti “Sulit berpergian tanpa riasan wajah” “Karena malu, saya kesulitan untuk masuk kedalam” dan terkadang menunjukkan kesulitan secara fisik seperti “sulitnya membaca tulisan sekecil ini”, “karena bias, jadi sulit untuk melihatnya. (- Shougakukan, 1988 : 1687).

e. Dalam Joukyuu de Manabu Nihongo

Terdapat situs pembelajaran bahasa Jepang (eshare.stust.edu) yang memberikan penjelasan (2010).:

- 1) 「心身的苦痛を感じる状態に用いる。」

Bahwa ~づらい Digunakan pada kondisi yang merasakan tekanan fisik dan mental.

- 2) 肉体的理由に原因があることがおおい。

Banyak terjadi karena kondisi fisik.

8. 接尾辞(*Setsubiji*)～がたい

8.1. Penggunaan 接尾辞(*Setsubiji*)～がたい Menurut Teori Para Ahli

a. Hirose dalam buku “Effective Japanese Usage Guide”

「ものごとをするのがとてもむずかしく、ほとんどできないことです。(例: 11,12,13,14,15) 「信じる. 耐える. 理解する. 得る. 捨てる. 離れる」などの語を使うことが多く、現実行為ではなく精神的行為として使います。つまり「捨てがたい」は、思い出や愛着、なにか良い点があつて離れたくないという気持ちが含まれているのです」

Bahwa ～がたい memiliki makna melakukan kegiatan yang sangat susah dan hampir tidak dapat dikerjakan. Penggunaan kata seperti ‘mempercayai, bertahan, memahami, memperoleh, membuang, berpisah dari’ dan lainnya banyak digunakan sebagai suatu aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret. Jadi, ‘sulit membuangnya’ adalah kalimat yang bermakna bahwa kenangan dan rasa sayang itu tak wajib ditinggalkan karena adanya nilai tertentu yang baik (Hirose, 2001:533). Hirose memberikan contoh sebagai berikut:

- 1) 彼が宝くじで1億円あてたなんて、すぐには信じがたい話だ。

Dia menang 100 juta yen dari lotere, cerita yang sulit dipercaya secara langsung.

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan aktivitas yang berhubungan dengan batin. Subjek pada ～がたい dapat berupa orang ketiga.

- 2) 論文もなくて、学者だなんて、とても信じがたい。

Saya sangat tidak percaya, dia seorang sarjana tapi, skripsipun tidak punya.

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan aktivitas yang berhubungan dengan batin. Subjek pada ～がたい dapat berupa orang ketiga.

- 3) A: 森博士が亡くなったそうですね。

Katanya Prof. Mori sudah meninggal ya?

B: ええ、我々は得がたいひとを失ってしまいました。

Benar. Kita kehilangan orang yang tidak mudah didapatkan.

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan aktivitas yang berhubungan dengan batin. Subjek pada ～がたい dapat berupa orang ketiga.

- 4) この勝負は白黒つけがたい。

Pertandingan ini sulit menentukan pemenangnya.

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan kesulitan ketika menentukan sebuah pilihan. Subjek pada ～がたい dapat berupa orang ketiga.

5) 彼女は、とてもえらくなってしまうと、近寄りがたい。

Setelah ia sangat sukses, sulit untuk akrab dengannya.

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan aktivitas yang berhubungan dengan batin. Subjek pada ～がたい dapat berupa orang ketiga.

b. Drohan dalam buku “A Handbook of Japanese Usage”

“Added to base 2 of verbs, makes adjectives of them and denotes that something is difficult of attainment”. ～がたい ditambahkan pada dasar menjadi 2 dari verba, menjadi adjektiva dan menunjukkan kesulitan dari sebuah pencapaian (Drohan, 1992: 66).

Contoh:

1) この勝負は白黒つけがたい。

Sulit memutuskan pemenang di pertandingan ini.

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan kesulitan ketika menentukan sebuah pilihan. Subjek pada ～がたい dapat berupa orang ketiga.

c. Kindaichi Haruhiko dalam “Gakken Shougaku Kokugo Jiten”

[がたい<<あることばの下について>>「...することがむずかしい」「...しにくい」の意味を表すことば] .
Bahwa ～がたい ditambahkan setelah kata, menunjukkan makna ‘kegiatan yang sulit dilakukan’ (Haruhiko, 1982: 169).

Contoh:

- 1) あの先生は、こわそうで近寄りがたい。

Guru itu, sulit untuk didekati karena sepertinya menakutkan.

Kesulitan dalam kalimat ini merupakan aktivitas yang berhubungan dengan batin. Subjek pada ～がたい dapat berupa orang ketiga.

d. Hayashi Naoki dalam “Gendai Kokugo Reikai Jiten”

[「がたい」...しにくい。...するのが難しい] . Naoki mengatakan ～がたい memiliki makna ‘kegiatan yang sulit dilakukan’ (Naoki, 1993: 220).

Contoh:

- 1) 得がたい

Sulit didapat.

- 2) 捨てがたい

Sulit membuang

- 3) 動かしがたい

Sulit untuk bergerak

Kesulitan dalam kalimat-kalimat di atas merupakan aktivitas batin.

e. Dalam Kokugo Daijiten

[形容詞「かたい（難い）」から動詞の連用形に付いて、その動作の実現が困難であることを表す。...しにく

い。...するのがむずかしい] 例：「得難い」「捨て難い
働かし難い」など。

Bahwa pola (dari kata sifat ‘katai’) ini mengungkapkan pelaksanaan dari suatu kata kerja yang diikuti oleh kata sifat itu; sukar dan sulit untuk dilakukan. Seperti ‘sulit memperolehnya’, ‘sulit membuang’, dan ‘sulit bekerja’ (Shougakukan, 1988: 496).

f. Dalam Joukyuu de Manabu Nihongo

Terdapat situs pembelajaran bahasa Jepang (eshare.stust.edu) yang memberikan kesimpulan arti *setsubiji* ～がたい, sebagai berikut (2010):

- 1) 困難さ、ほとんど不可能に近い状態、多くはプラス、まれにマイナス。

Kondisi atau keadaan yang kesulitannya hampir mustahil atau tidak mungkin dilakukan. Kebanyakan bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif.

- 2) 心情的には～したいけれど状況的には困難である。

Secara batiniah ingin melakukannya, tapi secara kondisi sulit melakukannya.

9. Fungsi *setsubiji* ~にくい、~づらい、~がたい berdasarkan teori:

Tabel 2.1
Fungsi *setsubiji* ~にくい、~づらい、~がたい berdasarkan teori

No.	~にくい	~づらい	~がたい
1.	Memiliki makna, suatu kegiatan yang tidak dapat dilakukan secara nyaman karena alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari biasanya.	Bermakna merepotkan atau menyusahakan akibat makukan suatu hal.	~がたい bermakna melakukan kegiatan yang sangat susah dan hampir tidak dapat dilakukan karena berhubungan dengan aktivitas batin yang bukan aktivitas konkret.
2.	Kesulitan disebabkan oleh keadaan benda dan sifat benda.	~づらい memiliki tingkat kesulitan yang lebih kuat dibanding ~にくい	Subjek pada gatai dapat berupa orang ketiga.
3.	Kesulitan terjadi akibat melakukan suatu kegiatan.	Menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental pada diri sendiri karena melakukan suatu kegiatan.	~がたい dapat digunakan ketika adanya kesulitan saat menentukan pilihan karena adanya rasa tanggung jawab akan hal itu.
4.	~にくい dapat menjadi frase dalam kalimat.	Kegiatan yang dilakukan memiliki nuansa menyakitkan untuk dilakukan.	~がたい menunjukkan kesulitan dari sebuah pencapaian.
5.	~にく merepresentasikan hal buruk	Adanya rasa malu saat melakukan suatu kegiatan sampai-sampai menimbulkan tekanan batin saat melakukannya.	
6.	~にくい menunjukkan perasaan bertentangan pada suatu kegiatan.		

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah penelitian dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia, Anindya Nurhandini

tahun 2013 yang berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan *Setsubigo* ～にくい, ～づらい, dan ～がたい Pada Mahasiswa Semester VII JPBJ FPBS UPI .

Penelitian ini membahas tentang kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester VII JPBJ FPBS UPI dalam penggunaan *Setsubigo* ～にくい, ～づらい, dan ～がたい. Hasil dari penelitian tersebut adalah:

1. *Setsubigo* ～にくい dikategorikan menjadi jenis kesalahan penggunaan *setsubigo* pada soal pilihan ganda sebanyak 35,24%, isian pendek 44,45%, essay 13,33%, perubahan bentuk sebanyak 28,89%.
2. *Setsubigo* ～づらい dikategorikan menjadi jenis kesalahan pada penggunaan *setsubigo* sebanyak 62,22%, isian pendek sebanyak 73,87%, essay sebanyak 40%, perubahan bentuk 31,11%.
3. *Setsubigo* ～がたい dikategorikan sebagai menjadi jenis kesalahan penggunaan *setsubigo* pada pilihan ganda sebanyak 59,05%, kesalahan penggunaan *setsubigo* pada isian pendek sebanyak 51,85%, kesalahan penggunaan pada essay 24,44%, perubahan bentuk 28,89%.

C. Kerangka Berpikir

Dalam mempelajari bahasa asing, kita sebagai pembelajar tidak akan terlepas dari menerjemahkan kalimat berbahasa ibu (bahasa Indonesia) ke dalam bahasa kedua yang kita pelajari (bahasa Jepang). Kesulitan-kesulitan dalam menerjemahkan kalimat pun akan senantiasa kita jumpai. Namun dalam penelitian ini, masalah yang sering ditemui adalah ketika terdapat beberapa kata dalam bahasa Jepang apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang sama. Kata tersebut adalah *～にくい*, *～づらい*, dan, *～がたい* yang apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti “sulit”, “susah”, dan “tidak mudah” atau bermakna “kesulitan” tergantung kondisi yang ada. Berdasarkan pengamatan penulis sebagai pembelajar bahasa Jepang, dan penelitian mengenai 接尾辞(*setsubiji*) *～にくい*, *～づらい*, dan *～がたい* terdahulu yang dilakukan oleh Anindya Nurhandini pada tahun 2013, dikarena memiliki makna yang sama yaitu menyatakan kesulitan, hal tersebut dapat membuat pembelajar bingung dalam menggunakannya dan pada akhirnya melakukan kesalahan. Menurut Hirose (2001: 532-533) *～にくい* adalah sebuah ekspresi dari suatu hal yang sulit dilakukan dikarenakan beberapa penyebab atau alasan yang membuat hal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan nyaman, atau lebih sulit dilakukan dari pada biasanya. Kemudian *～づらい* adalah ekspresi yang menggambarkan hal yang merepotkan atau menyulitkan ketika sedang melakukan sesuatu.

Tingkat kesulitan *～づらい* lebih kuat dari pada *～にくい* dan hal ini lebih kepada kondisi psikis seseorang yang kesulitan melakukan hal tersebut. Sedangkan *～がたい* adalah sesuatu yang menunjukkan kesulitan yang ekstrim atau mendekati ketidakmungkinan untuk dilakukan. *～にくい*, *～づらい*, dan *～がたい* selain memiliki makna yang sama, ditemukan juga, bahwa ketiga *setsubiji* tersebut dapat menempel pada verba yang sama. Hal itu dapat mengecoh pembelajar dalam memaknai ketiga *setsubiji* tersebut di dalam kalimat. Maka dari itu, penulis akan mengkomparasikan antara kaidah penggunaan secara teoretis dengan yang digunakan oleh penutur asli Jepang, untuk mengetahui apakah ada pergeseran makna pada *setsubiji* *～にくい*, *～づらい*, dan *～がたい* ataukah penutur asli Jepang masih menjaga penggunaannya sesuai kaidah-kaidah di dalam teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ganti, yaitu dengan cara mengganti satuan bahasa di dalam suatu konstruksi dengan satuan bahasa yang lain di luar konstruksi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan pada BAB I, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persamaan penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい
2. Mengetahui perbedaan penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい

B. Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada pada lingkup penelitian kebahasaan atau linguistik, karena penelitian ini mengkaji tentang imbuhan atau 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい di dalam kalimat dari segi penggunaannya.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu diselenggarakannya penelitian ini adalah antara bulan Januari 2016 sampai Desember 2017.

2. Tempat

Tempat diselenggarakannya penelitian ini adalah di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

D. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu menjabarkan persamaan, perbedaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい. Serta penjelasan mengenai apakah ketiga 接尾辞 (*setsubiji*) tersebut dapat saling menggantikan atau tidak. Berikut adalah prosedur penelitian menurut Dedi Sutedi dalam buku “Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang” (Sutedi, 2003: 121-123):

1. Menentukan objek yang akan diteliti

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい yang memiliki arti “sulit”, “susah”, atau “tidak mudah” atau bermakna kesulitan dalam bahasa Indonesia.

2. Mencari literatur yang relevan

Sebelum melakukan analisis data, penulis mengumpulkan teori-teori atau literatur yang berhubungan dengan objek penelitian serta mencari penelitian relevan sebagai bahan kajian.

3. Mengumpulkan *jitsurei* (contoh konkret).

Selanjutnya penulis mengumpulkan contoh kalimat yang menggunakan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がた

い) sebagai data untuk dianalisis yang bersumber dari surat kabar online. Kemudian kalimat-kalimat tersebut dijadikan angket untuk disebar pada 30 penutur asli Jepang.

4. Melakukan analisis

Setelah hasil angket terkumpul, penulis kemudian menganalisis *jitsurei* tersebut berdasarkan teori yang ada.

5. Membuat generalisasi atau kesimpulan

Setelah tahap analisis dilakukan, penulis membuat kesimpulan mengenai hasil yang telah didapat dari penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい oleh penutur asli Jepang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi (Syamsuddin, 2006: 108), yaitu dengan mencatat data berupa contoh kalimat yang didapat dari sumber-sumber yang dijadikan referensi, seperti buku pelajaran, kamus, jurnal, artikel, surat kabar, situs internet dan lain-lain. Penulis mengambil data berupa contoh kalimat *jitsurei* dalam bahasa Jepang yang bersumber dari surat kabar *Asahi Digital* (www.asahi.com) dan surat kabar *Yomiuri Online* (yomiuri.co.jp).

Selain menggunakan teknik dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan teknik angket (Syamsuddin, 2006: 108). Penulis menyebarkan angket kepada 30 penutur asli (orang Jepang) untuk mengetahui pendapat mereka mengenai penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik ganti, yaitu dengan cara mengganti satuan bahasa di dalam suatu konstruksi dengan satuan bahasa yang lain di luar konstruksi (Verhaar dalam Muhammad, 2011: 250).

G. Kriteria Analisis

Pada penelitian ini, yang menjadi kriteria analisis adalah kalimat bahasa Jepang yang mengandung 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、 dan ~がたい pada surat kabar *online Asahi Digital* (www.asahi.com) dan *Yomiuri Online* (www.yomiuri.co.jp). 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、 dan ~がたい dapat memiliki arti ‘sulit, susah, sukar, dan tidak mudah’ apabila ia bertemu dengan verba. Maka di luar kriteria tersebut bukan termasuk objek penelitian yang akan dianalisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 *jitsurei* yang terdiri dari 5 kalimat yang menggunakan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にく
い, (dapat dilihat pada tabel 4.1), 5 kalimat yang menggunakan 接尾辞
(*setsubiji*) ~づらい (dapat dilihat pada tabel 4.2), dan 5 kalimat yang
menggunakan 接尾辞 (*setsubiji*) ~がたい (dapat dilihat pada tabel 4.3).
Data tersebut diperoleh dari surat kabar *Asahi Digital* (www.asahi.com)
dan surat kabar *Yomiuri Online* (www.yomiuri.co.jp). Berikut adalah
kalimat-kalimat yang dijadikan korpus data dalam skripsi ini:

Tabel 4.1
Contoh Kalimat 接尾辞 (*setsubiji*) ~にく

No.	Sumber	Kalimat	Arti	Keterangan
1.	www.yomiuri.co.jp	大学は組織が硬直していて 変わりにくいので、インセ ンティブとなる制度改正や 予算配分をしていますが、 国家財政が世界最悪ではお のずと限界があります。	Karena struktur organisasi Universitas yang kaku dan sulit diubah , maka dilakukan perbaikan sistem dan pengalokasian anggaran menjadi insentif, tetapi karena keuangan nasional berangsur- angsur menjadi terburuk sedunia, maka hal tersebut ada batasnya.	Verba 「変わる」 bertemu dengan 接 尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「にくい」 sehingga menjadi 「変わりにくい」 dan memiliki arti “sulit diubah”.

2.	www.yomiuri.co.jp	経産省は7月、温泉マークが国際標準化機構（ISO）の記号と異なり外国人観光客に分かりにくいとして、見直す検討を始めた。	Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri pada bulan juli telah memulai mengkaji ulang lambang pemandian air panas (onsen) yang sulit dimengerti oleh wisatawan mancanegara karena berbeda dengan lambang dari International Organization for Standardization (ISO)	Verba 「分かる」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「にくい」 sehingga menjadi 「分かりにくい」 dan memiliki arti “sulit dimengerti”.
3.	www.asahi.com	今は恋愛小説が書きにくい時代である。	Sekarang adalah era yang sulit untuk menulis novel roman.	Verba 「書く」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「にくい」 sehingga menjadi 「書きにくい」 dan memiliki arti “sulit menulis”.
4.	www.yomiuri.co.jp	講習では、独学で勉強しにくいところ、普段の授業では不足しがちな単元を取り上げるようにし、自習するときのヒントになるように内容を工夫しています。	Dalam kursus, kita mencoba mengambil poin yang sulit dipelajari sendirian dan materi yang cenderung kurang di pelajaran biasa, serta merancang konten agar menjadi petunjuk saat belajar sendiri.	Verba 「勉強する」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「にくい」 sehingga menjadi 「勉強しにくい」 dan memiliki arti “sulit dipelajari”.
5.	www.yomiuri.co.jp	熊本県など14府県の生協が加盟するグリーンコープ（本部・福岡市）は、行政の支援が届きにくい車中泊やテント泊の人たちに弁当を届け、炊き出しを実施。	Green corp (kantor pusat. Kota fukuoka), adalah koperasi yang tergabung dari 14 perfektur seperti Kumamoto, melaksanakan dapur umum dan mendistribusikan kotak makanan kepada orang-orang yang menginap di dalam kendaraan atau	Verba 「届く」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「にくい」 sehingga menjadi 「届きにくい」 dan memiliki arti “ sulit dijangkau ”.

			tenda yang sulit dijangkau bantuan pemerintah.	
--	--	--	--	--

Tabel 4.2
Contoh Kalimat 接尾辞 (setsubiji) ~づらい

No.	Sumber	Kalimat	Arti	Keterangan
6.	www.as ahi.com	同パラリンピック柔道（視覚障害）銀メダルの広瀬誠さんは「僕は目が悪くてみなさんの顔が見えづらい」。	Hiroshima Makoto (seorang tuna netra) peraih medali perak pada Paralympic Judo mengatakan “Karena penglihatanku buruk maka wajah kalian sulit untuk kulihat ”.	Verba 「見える」 bertemu dengan 接尾辞 (setsubiji) 「づらい」 sehingga menjadi 「見えづらい」 dan memiliki arti “sulit melihat”.
7.	www.yo miuri.co .jp	知識人や専門家らが喧々囂々の議論を繰り広げている。それだけ、中国にとっても新しい米大統領にどう向き合うべきかは重要な問題だが、不確実性が高くて判断しづらいことがたくさんある、ということなのだろう。	Para cendekiawan dan para ahli tengah membuka perdebatan yang begitu ramai. Bagi China, bagaimana menghadapi presiden baru AS itu adalah isu penting. Tetapi, Ada banyak hal yang sulit diputuskan karena ketidakpastiannya tinggi	Verba 「判断する」 bertemu dengan 接尾辞 (setsubiji) 「づらい」 sehingga menjadi 「判断しづらい」 dan memiliki arti “sulit diputuskan”.
8.	www.as ahi.com	新聞委員会顧問野隆宏先生は「高校生が関心を持ちづらい社会的なテーマでも、友達が記事を書いたり、同級生の意見が載ったりすることで、生徒が自分の問題	Komano Takahiro, penasehat komisi surat kabar, mengatakan “meskipun temanya tema sosial yang sulit diminati siswa SMA, ketika seorang teman menulis sebuah artikel dengan mendengarkan pendapat teman sekelas, ada manfaat yang dapat dipikirkan siswa sebagai	Verba 「持つ」 bertemu dengan 接尾辞 (setsubiji) 「づらい」 sehingga menjadi 「持ちづらい」 dan memiliki arti “sulit diminati”.

		として考えられる利点がある」と話す。	masalah mereka sendiri	
9.	Yomiuri .co.jp	音楽という、文字では 表現 しづらいはずの芸術をあまりにも豊かに描き出す著者の恐るべき筆力。	Kemampuan mengagumkan penulis dalam menggambar karya seni yang sangat kaya, yang harusnya sulit untuk diekspresikan dengan huruf.	Verba 「表現する」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「づらい」 sehingga menjadi 「表現しづらい」 dan memiliki arti “sulit diekspresikan”.
10.	www.yomiuri.co.jp	平日はネットから 離れづらい 。	Pada hari kerja sulit melepaskan diri dari internet.	Verba 「離れる」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「づらい」 sehingga menjadi 「離れづらい」 dan memiliki arti “sulit melepaskan”.

Tabel 4.3.
Contoh Kalimat 接尾辞 (*setsubiji*) ~がたい

No.	Sumber	Kalimat	Arti	Keterangan
11.	www.yomiuri.co.jp	人はいつかは死ぬ。これは 動かしがたい 運命だが、その場合に人が想定するのは病死など自然死であり、親しい人に弔われる死である。	Manusia suatu saat akan mati. Hal ini merupakan takdir yang sulit digerakkan . Dalam hal ini manusia menganggap kematian alami seperti mati karena sakit merupakan kematian yang membuat berkabung orang terdekat.	Verba 「動かす」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「がたい」 sehingga menjadi 「動かしがたい」 dan memiliki arti “sulit digerakkan”
12.	www.asahi.com	労災認定を経ない労働審判や調停等は、会社がパワハラ	Percobaan persalinan dan mediasi yang tidak lulus sertifikasi kecelakaan kerja, seringkali perusahaan tersebut menyangkal adanya	Verba 「期待する」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「が

		ラを否定することが多く、 金銭的な効果は 期待しがたい ということが実情です。	pelecehan kekuasaan. Kenyataannya efek finansial menjadi sulit diharapkan .	たい」 sehingga menjadi 「期待 しがたい」 dan memiliki arti “sulit diharapkan”.
13.	www.as ahi.com	摂政・関白などの有力な貴 族が宮中に影響を及ぼして いた時代はともかく、この 現代に天皇が無理やり退位 させられるという事態は 考 えがたい 。	Terlepas dari zaman dimana seorang bangsawan memiliki pengaruh yang kuat terhadap istana, seperti bupati(<i>sesshou</i>) dan kepala penasehat kerajaan (<i>kampaku</i>). Pada zaman modern ini sulit memikirkan kondisi dimana seorang kaisar dipaksa turun dari tahtanya.	Verba 「考 える」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「が たい」 sehingga menjadi 「考 えがたい」 dan memiliki arti “sulit memikirkan”.
14.	www.y omiuri.c o.jp	登場人物らが織りなす人間 模様、物語が与えてくれ る高揚感に、そして、言葉 では 表しがたい ものを見事 に書き切った文章に。	Dia mampu menjalin pola, mampu mengekspresikan kegembiraan yang diberikan oleh cerita ini dan dengan sangat baik menuliskan hal- hal yang sulit ditunjukkan dalam bentuk kalimat.)	Verba 「表 す」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「が たい」 sehingga menjadi 「表 しがたい」 dan memiliki arti “sulit ditunjukkan”.
15.	www.y omiuri.c o.jp	色合いや構図もさることな がら、絵の奥に流れる時の 静けさが、 忘れがたい 何も のかへ誘いかけるようだ。	Sambil menjaga corak warna dan komposisi, ketenangan itu mengalir dalam gambar, seperti mengajak ke suatu tempat dan sulit dilupakan	Verba 「忘れ る」 bertemu dengan 接尾辞 (<i>setsubiji</i>) 「が たい」 sehingga menjadi 「忘れ がたい」 dan memiliki arti “sulit dilupakan”.

B. Interpretasi

1. Analisis Data 接尾辞 (*setsubiji*) ～にくい、～づらい、dan ～がたい

Menurut Teori

a. 接尾辞 (*setsubiji*) ～にくい

- 1) 大学は組織が硬直していて変わりにくいので、インセンティブとなる制度改正や予算配分をしていますが、国家財政が世界最悪ではおのずと限界があります。

(Karena struktur organisasi Universitas yang kaku dan sulit diubah, maka dilakukan perbaikan sistem dan pengalokasian anggaran menjadi insentif, tetapi karena keuangan nasional berangsur-angsur menjadi terburuk sedunia, maka hal tersebut ada batasnya.)

Artikel ini membahas mengenai laporan dari dewan pendidikan pusat mengenai pendidikan dan kondisi penelitian yang terus mengalami perubahan ke arah yang bermasalah. Hal ini menyebabkan kondisi keuangan Universitas menjadi tidak baik. Kalimat 「大学は組織が硬直していて変わりにくいので」 pada data (1a) merupakan alasan mengapa harus diadakan reformasi sistem di Universitas.

Verba yang ditempeli 「にくい」 pada kalimat ini adalah 「変わる」 sehingga menjadi 「変わりにくい」 yang memiliki arti ‘sulit diubah’.

Penggunaan ～にくい pada kalimat ini sesuai dengan fungsi ～にくい yakni, ～にくい、「動作に抵抗を感じるさまを表す」“menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan” yaitu, antara kondisi yang ada dan kegiatan yang dilakukan terdapat sebuah perbedaan. Kondisi yang dimaksud adalah struktur organisasi Universitas yang kaku, dan kegiatan yang dilakukan adalah memperbaiki anggaran menjadi sistem insentif. Kemudian, 「客観的状态を表す」 “～にくい mengekspresikan kondisi atau keadaan secara objektif.” Dapat dilihat dari kesulitan yang disebabkan oleh objeknya 「組織」 “struktur organisasi” dimana dijelaskan bahwa struktur organisasi tersebut kaku sehingga membuatnya sulit diubah.

Apabila dalam kalimat ini menggunakan 接尾辞 (*setsubiji*) ～づらい maka menjadi 「大学は組織が硬直していて変わり(づらい)ので、インセンティブとなる制度改正や予算配分をしていますが、国家財政が世界最悪ではおのずと限界があります。」 sesuai dengan fungsi ～づらい, yaitu 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的. 精神的苦痛を表します。」 ～づらい “bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental.” Maksudnya adalah, ketika struktur organisasi sebuah

Universitas dikatakan kaku dan sulit diubah, hal tersebut pasti disebabkan struktur organisasi itu merepotkan bagi warga kampus.

Apabila dalam kalimat ini menggunakan ～がたい maka menjadi 「大学は組織が硬直していて変わり（がたい）ので、インセンティブとなる制度改正や予算配分をしていますが、国家財政が世界最悪ではおのずと限界があります。」

Penggunaan tersebut tidak sesuai dengan fungsi dari ～がたい itu sendiri. ～がたい「現実行為ではなく精神的行為として使います」“gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.”, sedangkan aktivitas dalam kalimat ini tidak menyatakan aktivitas batin, melainkan aktivitas konkret atau aktivitas yang dapat dirasakan oleh indera. Aktivitas tersebut adalah “memperbaiki struktur organisasi yang kaku.” Selanjutnya 「多くはプラス、まれにマイナス。」 dikatakan bahwa “kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif.”, sedangkan apabila dilihat, kalimat ini menunjukkan nuansa negatif, sehingga fungsi ini tidak tepat.

- 2) 経産省は7月、温泉マークが国際標準化機構（ISO）の記号と異なり外国人観光客に分かりにくいとして、見直す検討を始めた。

(Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri pada bulan juli telah memulai mengkaji ulang lambang pemandian air panas (*onsen*) yang sulit dimengerti oleh wisatawan mancanegara karena berbeda dengan lambang dari *International Organization for Standardization (ISO)*)



Gambar 4.1: Lambang *Onsen*

Artikel ini membahas mengenai lambang pemandian air panas di Jepang yang membingungkan wisatawan mancanegara karena berbeda dengan *ISO*. Maka Kementrian Ekonomi, Perdagangan dan Industri Jepang mengkaji ulang simbol tersebut, karena dapat disalahartikan oleh wisatawan mancanegara sebagai tanda restoran yang menyediakan masakan panas. ~にくい dalam kalimat 「温泉マークが国際標準化機構（ISO）の記号と異なり外国人観光客に分かりにくいとして」 pada data (2a) ini menjelaskan kesulitan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam penafsiran.

Verba yang ditemeli 「にくい」 pada kalimat ini adalah 「分かる」 yang menjadi 「分かりにくい」 dengan arti ‘sulit dimengerti’.

Penggunaan ～にくい pada kalimat ini sesuai dengan fungsi ～にくい. Yaitu, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」～にくい “digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi dan ini lebih sulit dari biasanya”, kesulitan melaksanakan kegiatan tersebut dikarenakan lambang pada *ISO* dan lambang pada *onsennya* berbeda, itu akan membuat rasa tidak nyaman bagi wisatawan asing apabila ia salah masuk tempat karena salah menafsirkan lambang tersebut. Kemudian ～にくい 「難しい・悪い」 dikatakan “merepresentasikan hal yang sulit dan buruk.”, apabila lambang *onsen* tersebut disalah tafsirkan oleh wisatawan asing, dan mereka memasuki tempat yang tak sesuai harapannya, maka itu akan menjadi hal buruk bagi mereka. Kemudian ～にくい 「客観的状态を表す。」 “mengekspresikan kondisi atau keadaan secara objektif.”, kesulitan tersebut berasal dari objeknya yaitu “lambang pemandian air panas (*onsen*)” dikarenakan salah penafsiran bagi wisatawan asing, antara lambang yang diberikan *ISO* dan lambang yang terdapat pada *onsennya*.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「経産省は7月、温泉マークが国際標準化機構（ISO）の記号と異なり外国人観光客に分かり（づらい）とし

て、見直す検討を始めた。」 hal itu sesuai dengan fungsi pada ~づらい, yaitu 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的. 精神的苦痛を表します。」 “Bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental.” Kegiatan yang merepotkan itu karena lambang *onsen* tersebut berbeda dengan lambang yang ada di *ISO* sehingga apabila wisatawan salah masuk tempat akan merpotkan para wisatawan tersebut.

Apabila menggunakan ~がたい dalam kalimat ini maka 「経産省は7月、温泉マークが国際標準化機構（ISO）の記号と異なり外国人観光客に分かり（がたい）として、見直す検討を始めた。」 tidak sesuai dengan fungsi ~がたい yaitu, 「現実行為ではなく精神的行為として使います」 “gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.” Dalam kalimat ini, verba 「分かる」 tidak dapat digunakan dengan ~がたい karena akan memiliki kesan bahwa suatu hal sangat tidak dimengerti. Apabila dengan kondisi seperti itu, lebih tepat bila menggunakan 「分かりません」. Kemudian, apabila menggunakan ~がたい maka aktivitas dalam kalimat ini berhubungan dengan batin, padahal dalam kalimat tersebut tidak digambarkan ada aktivitas batin. Selanjutnya, 「Denotes that

something is difficult of attainment. 」 ～ が た い
 “Merepresentasikan kesulitan dari sebuah pencapaian.”, sedangkan dalam kalimat ini bukanlah kalimat yang mengacu pada suatu pencapaian. Selanjutnya, 「多くはプラス、まれにマイナス。」
 “Kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif.” Sedangkan dalam kalimat ini yang terlihat adalah nuansa negatif, yaitu kesalahan lambang tersebut dapat berdampak buruk bagi wisatawan. Lalu, 「感情的には～したいけれど状況的には困難である。」 “Digunakan ketika secara batiniah ingin melakukan kegiatan itu, tapi secara kondisi sulit melakukannya.” Dalam kalimat ini tidak digambarkan adanya keinginan batin.

3) 今は恋愛小説が書きにくい時代である。

(Sekarang adalah era yang sulit untuk menulis novel roman.)

Artikel ini menceritakan tentang sulitnya menulis novel romantis di zaman modern seperti sekarang ini, karena alasan seperti; perbedaan status, penyakit, dan perang yang dahulu digunakan sebagai penghalang dua orang yang saling mencintai sudah tidak menarik lagi sekarang.

Verba yang ditemplei 「にくい」 pada kalimat ini adalah 「書く」 yang menjadi 「書きにくい」 dan memiliki arti “sulit menulis”.

Penggunaan ～にくい dalam kalimat ini sesuai dengan fungsi ～にくい. Yakni 「何かの原因や理由により、ものごとを快適かいてきに行おこなえない、普通よりも大変だということです。」

“～にくい bermakna tidak bisa melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman akibat dari suatu penyebab dan alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari pada biasanya.”, kenyamanan yang dimaksud adalah karena perkembangan dan kemajuan zaman menjadikan masa lalu berbeda dengan masa sekarang ini. Sehingga kesulitan yang dirasakan adalah karena hal yang tidak biasa dilakukan oleh penulis tersebut. Untuk pembaca pun akan mengalami perbedaan ketertarikan pada cerita roman karena kisah cinta zaman dahulu berbeda dengan kisah cinta yang ada pada zaman sekarang. Lalu, 「動作に抵抗ていこうを感じるかんるさまを表す」 “menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan”, perasaan itu adalah keinginan sang novelis menulis novel bergenre roman seperti dahulu, namun bertentangan dengan ketertarikan pembaca di zaman sekarang.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「今は恋愛小説が書き（づらい）時代である。」 dan sesuai dengan fungsi pada ～づらい. Yakni, 「ものごとを行おこなうのが大変だ。肉体的、精神的苦痛せいしんてきくつうを表あらわします。」～づら

い “Bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental.”, tentu saja perubahan zaman berdampak pada cerita cinta, dan itu merepotkan bagi penulis tersebut karena ia harus lebih keras lagi memutar otak mencari inovasi cerita cinta yang mengikuti perkembangan zaman.

Apabila menggunakan ～がたい pada kalimat ini maka menjadi 「今は恋愛小説が書き（がたい）時代である。」 hal itu tidak sesuai dengan fungsi ～がたい. Yakni, 「現実行為ではなく精神的行為として使います」 “gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.” Verba 書き (*kaki*) yang memiliki arti “menulis” dalam kalimat ini digunakan untuk menyatakan aktivitas secara konkret, yaitu menulis novel roman. Lalu, 「多くはプラス、まれにマイナス。」, “kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif.” Sementara dalam kalimat ini, nuansanya adalah nuansa negatif, yaitu kekecewaan seorang penulis.

- 4) 講習では、独学で勉強しにくいところ、普段の授業では不足しがちな単元を取り上げるようにし、自習するときのヒントになるように内容を工夫しています。

(Dalam kursus, kita mencoba mengambil poin yang sulit dipelajari sendirian dan materi yang cenderung kurang di pelajaran biasa, serta merancang konten agar menjadi petunjuk saat belajar sendiri.)

Artikel ini membahas mengenai kursus yang diadakan di jam luar sekolah.

Dalam kalimat ini, 「にくい」 menempel pada verba 「勉強する」 sehingga menjadi 「勉強しにくい」 yang memiliki arti ‘sulit dipelajari’.

～にくい yang digunakan dalam kalimat ini sesuai fungsi ～にくい. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」～にくい “digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari biasanya.” Kesulitan tersebut dikarenakan tidak terbiasa mengerjakan poin-poin itu sehingga muncullah rasa sulit pada diri pelajar.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「講習では、独学で勉強し(づらい)ところ、普段の授業では不足しがちな単元を取り上げるようにし、自習するときのヒントになるように内容を工夫しています。」 sesuai dengan fungsi ～づらい. Yakni, 「ものごとを行うのが大変だ。

肉体的. 精神的苦痛を表します。」 “Bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental.” Kegiatan yang membuat repot dalam kalimat ini adalah pelajar yang tidak biasa mengerjakan soal pada poin tersebut sehingga muncullah rasa repot.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini, maka menjadi 「講習では、独学で勉強し(がたい)ところ、普段の授業では不足しがちな単元を取り上げるようにし、自習するときのヒントになるように内容を工夫しています。」 sesuai dengan fungsi ～がたい. Yakni, “Denotes that something is difficult of attainment”, ～がたい Merepresentasikan kesulitan dari sebuah pencapaian. Kesulitan karena bagi pelajar, poin tersebut bukan soal yang mudah untuk dipecahkan, maka ia tak bisa mencapainya. Kemudian, 「多くはプラス、まれにマイナス。」 “kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif.” Dalam kalimat ini mengandung nuansa positif, yaitu solusi dari kesulitan belajar mandiri yang dialami siswa, yaitu dengan kursus tersebut.

- 5) 熊本県など14府県の生協が加盟するグリーンコープ（本部・福岡市）は、行政の支援が届きにくい車中泊やテント泊の人たちに弁当を届け、炊き出しを実施。

(Green corp (Kantor pusat. Kota fukuoka), koperasi yang tergabung dari 14 prefektur seperti Kumamoto, melaksanakan dapur umum dan mendistribusikan kotak makanan kepada orang-orang yang menginap di dalam kendaraan atau tenda yang sulit dijangkau bantuan pemerintah.)

Artikel ini membahas mengenai pertolongan yang diberikan oleh pasukan khusus Green Corp yang dibentuk dari kerjasama prefektur Kumamoto dan 14 prefektur lainnya, kepada korban gempa yang terjadi di Kumamoto. Para korban yang jauh dari jangkauan pemerintah bertahan hidup di kendaraan-kendaraan yang masih layak atau berkemah di tempat yang sekiranya aman, sambil menunggu bantuan pemerintah.

Dalam kalimat ini verba yang menunjukkan adanya kesulitan adalah 「届く」 yang ditemplei 「～にくい」 sehingga menjadi 「届きにくい」 yang memiliki arti ‘sulit dijangkau’.

～にくい dalam kalimat ini sesuai fungsi. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」 yaitu, ～にくい “digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari biasanya.”, kesulitan tersebut adalah karena bantuan pemerintah untuk para korban terhalang dengan keberadaan para

korban yang terisolir tersebut sehingga membuat tidak nyaman. Kemudian, 「～にくい 難い・悪い」 “merekpresentasikan hal yang sulit dan buruk.” Kalimat tersebut tentu saja merupakan hal buruk dimana terjadi bencana dan korban yang selamat terisolir dari jangkauan pemerintah. Lalu, 「動作に抵抗を感じるさまを表す」 “menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan.” Keterbatasan pertolongan tersebut tentu saja bertentangan dengan keinginan pemerintah untuk menolong secepatnya. Selanjutnya, 「客観的状态を表す。」 “～にくい mengekspresikan kondisi atau keadaan secara objektif.”, Objek dalam kalimat ini adalah para korban. Kesulitannya terjadi karena para korban tersebut berada di tempat yang terisolir dari bantuan.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini, maka menjadi 「熊本県など 14 府県の生協が加盟するグリーンコープ（本部・福岡市）は、行政の支援が届き（づらい）車中泊やテント泊の人たちに弁当を届け、炊き出しを実施。」 Hal tersebut sesuai dengan fungsi ～づらい. Yakni, 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的. 精神的苦痛を表します。」 “づらい bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental.” Pasukan Green Cope yang hendak menolong tersebut

pasti kerepotan akan kondisi para korban selamat yang berada di tempat terisolir.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini maka 「熊本県など14府県の生協が加盟するグリーンコープ（本部・福岡市）は、行政の支援が届き（がたい）車中泊やテント泊の人たちに弁当を届け、炊き出しを実施。」, hal itu kurang tepat karena tidak sesuai dengan fungsi pada ～がたい. Yakni, 「現実行為ではなく精神的行為として使います。」 “gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.” Sedangkan aktivitas disini adalah konkret atau yang bisa dilakukan oleh indera, yaitu menjangkau korban bencana. Kemudian 「多くはプラス、まれにマイナス。」 “Kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif.”, sedangkan nuansa yang terlihat dalam kalimat ini merupakan nuansa negatif, yaitu adanya korban bencana alam yang terisolir dari bantuan pemerintah.

b. 接尾辞 (*setsubiji*) ～づらい

- 6) 同パラリンピック柔道（視覚障害）銀メダルの広瀬誠さんは「僕は目が悪くてみなさんの顔が見えづらい」。

(Hiroshima Makoto (seorang tuna netra) peraih medali perak pada Paralympic Judo mengatakan “Karena penglihatanku buruk maka wajah kalian sulit untuk kulihat”.”

Artikel ini membahas tentang *Paralympic*, yaitu kontes internasional untuk atlet penyandang disabilitas, yang diadakan di Toyosu, Tokyo. Kontes ini diharap mampu menjadi awal untuk mengetahui perbedaan dan keahlian masing-masing penyandang disabilitas tersebut. Salah satu atlet *Judo Paralympic*, Hiroshima Makoto diwawancarai saat itu, namun karena penglihatannya kurang baik Ia kesulitan melihat wajah para wartawan tersebut. Kalimat 「僕は目が悪くて」 pada data (6b) merupakan alasan atlet tersebut kesulitan melihat wajah para wartawan.

Verba yang menyatakan kesulitan dalam kalimat ini adalah verba 「見える」 yang ditemplei oleh 「づらい」 sehingga menjadi 「見えづらい」 yaitu ‘sulit terlihat’.

Penggunaan ～づらい dalam kalimat ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的. 精神的苦痛を表します。」～づらい bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental. Kesulitan yang dialami Makoto adalah karena banyak wartawan yang mewawancarainya padahal

kondisi matanya buruk untuk melihat wajah mereka sehingga menimbulkan perasaan repot. Kemudian 「肉体的理由に原因があることがおおい。」 Bahwa ～づらい “banyak terjadi karena kondisi fisik.”, hal itu karena kesulitan tersebut berasal dari kondisi fisik atlet tersebut, yaitu matanya.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「同パラリンピック柔道（視覚障害）銀メダルの広瀬誠さんは「僕は目が悪くてみなさんの顔が見え(にくい)」, hal itu sesuai dengan fungsi. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」, “digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari biasanya”, kesulitan yang dirasakan adalah karena kondisi atlet tersebut tidak dapat melihat wajah wartawan yang mewawancarainya sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada diri sang atlet. Kemudianにくい「〈難しい・悪い〉。」 yaitu ～にくい Menyatakan hal yang sulit dan buruk. Keterbatasan yang dialami atlet tersebut merupakan hal yang buruk karena ia jadi tak bisa melihat wartawan yang mewawancarainya. Selanjutnya, 「動作に抵抗を感じるさまを表す。」～にくい menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan. Perasaan bertentangan tersebut ialah rasa keinginan

untuk melihat wajah para wartawan namun tak sejalan dengan kondisi fisik yang ada.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini, maka menjadi 「同パラリンピック柔道（視覚障害）銀メダルの広瀬誠さんは「僕は目が悪くてみなさんの顔が見え(がたい)」 Hal itu tidak tepat karena tidak sesuai dengan fungsi pada～がたい. Yakni, 「現実行為ではなく精神的行為として使います。」 “gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.”, sedangkan aktivitas dalam kalimat ini tidak menyatakan aktivitas batin, melainkan aktivitas konkret atau aktivitas yang dapat dirasakan oleh indera. Sedangkan verba 見える (*mieru*) dalam kalimat ini merupakan verba yang menyatakan aktivitas konkret atau aktivitas yang menggunakan indera, yaitu melihat wajah para wartawan. Kemudian, 「多くはプラス、まれにマイナス。」, “kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif”. Sedangkan nuansa dari “sulit melihat” merupakan nuansa yang negatif dalam kalimat ini.

- 7) 知識人や専門家らが喧々囂々けんけんごうごうの議論を繰り広げている。それだけ、中国にとっても新しい米大統領にどう向き合うべきかは重要な問題だが、不確実性が高

くて判断しづらいことがたくさんある、ということなのだろう。

(Para cendekiawan dan para ahli tengah membuka perdebatan yang begitu ramai. Bagi China, bagaimana menghadapi presiden baru AS itu adalah isu penting. Tetapi, Ada banyak hal yang sulit diputuskan karena ketidakpastiannya tinggi)

Artikel ini membahas mengenai masa pemilihan presiden Amerika Serikat, Donald Trump. China kurang menyukai kemenangan Trump karena Selama masa pemilihan presiden AS, Trump berulang kali mengkritik China karena masalah perdagangan, dan lain-lain, China terpaksa melakukan pengerjaan ulang strategi melawan Amerika Serikat.

Penggunaan ~づらい pada kalimat di atas sesuai dengan fungsi~づらい. Yakni, 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的・精神的苦痛を表します。」 ~づらい bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental. Dalam kalimat ini presiden terpilih Amerika ialah yang membuat China menentukan sikap bagaimana strategi diplomasi China terhadap Amerika di masa kepemimpinan presiden baru tersebut nantinya. Namun, di mata China terpilihnya presiden baru tersebut merupakan masalah yang

besar, sehingga kesulitan yang disebabkan hal yang merepotkan disini adalah karena terpilihnya presiden tersebut.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat, maka menjadi 「知識人や専門家らが喧々囂々けんけんごうごうの議論を繰り広げている。それだけ、中国にとっても新しい米大統領にどう向き合うべきかは重要な問題だが、不確実性が高く判断し(にくい)ことがたくさんある、ということなのだろう。」, sesuai dengan fungsi ～にくい. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」 “Digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari biasanya”, ketidaknyamanan tersebut adalah karena terpilihnya presiden baru itu membuat perdebatan di pihak China. Kemudian 「動作に抵抗を感じるさまを表す」 “Menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan.” Pertentangan itu adalah karena pihak China membuka perdebatan untuk menghadapi presiden Amerika yang baru, namun karena banyak hal lain, maka belum ada hasil apapun.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini, maka menjadi 「知識人や専門家らが喧々囂々けんけんごうごうの議論を繰り広げている。それだけ、中国にとっても新しい米

大統領にどう向き合うべきかは重要な問題だが、不確実性が高く判断し(がたい)ことがたくさんある、ということなのだろう。」, hal ini sesuai dengan fungsi ～がたい. Yakni, 「*denotes that something is difficult of attainment*」. “～がたい merepresentasikan kesulitan dari sebuah pencapaian.” Kesulitan itu adalah ketika ada banyak pertimbangan untuk mencapai keputusan mengenai strategi diplomasi terhadap Amerika.

- 8) 新聞委員会顧問野隆宏先生は「高校生が関心を持ちづらい社会的なテーマでも、友達が記事を書いたり、同級生の意見が載ったりすることで、生徒が自分の問題として考えられる利点がある」と話す。

(Komano Takahiro, penasehat komisi surat kabar, mengatakan “meskipun temanya tema sosial yang sulit diminati siswa SMA, ketika seorang teman menulis sebuah artikel dengan mendengarkan pendapat teman sekelas, ada manfaat yang dapat dipikirkan siswa sebagai masalah mereka sendiri.”.)

Artikel ini membahas mengenai tema sosial yang jarang diminati oleh pelajar.

Kalimat 「友達が記事を書いたり、同級生の意見が載ったりすることで、生徒が自分の問題として考えられる利点がある」 pada data 8b merupakan manfaat dari lomba menulis ini.

～づらい pada kalimat di atas sesuai dengan fungsi～づらい. Yakni, 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的. 精神的苦痛を表します。」 “bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental.” Bahwa kesulitan dalam kalimat ini adalah karena tema sosial tersebut merupakan tema yang merepotkan bagi siswa SMA yang masih terlalu muda untuk dapat mengerti dengan baik masalah sosial.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini, maka menjadi 「新聞委員会顧問野隆宏先生は「高校生が関心を持ち(にくい)社会的なテーマでも、友達が記事を書いたり、同級生の意見が載ったりすることで、生徒が自分の問題として考えられる利点がある」と話す。」, hal ini sesuai dengan fungsi ～にくい. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです」 “Digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari biasanya”, kesulitan dalam kalimat ini adalah karena siswa SMA masih terlalu dini untuk dapat mengerti dengan baik tentang kehidupan sosial, sehingga ada rasa tidak nyaman apabila harus memperhatikan teman di sekitarnya.

Apabila menggunakan～がたい dalam kalimat ini, maka menjadi 「新聞委員会顧問野隆宏先生は「高校生が関心を持ち(がたい)社会的なテーマでも、友達が記事を書いたり、同級生の意見が載ったりすることで、生徒が自分の問題として考えられる利点がある」と話す。」, hal ini kurang tepat karena tidak sesuai dengan fungsi ～がたい. Yakni, 「*Denotes that something is difficult of attainment*」～がたい merepresentasikan kesulitan dari sebuah pencapaian. Sementara dalam kalimat ini, tidak digambarkan adanya kesulitan dari sebuah pencapaian. Lalu, 「多くはプラス、まれにマイナス。」 Kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif, sementara dalam kalimat ini, ketidaktertarikan siswa terhadap masalah sosial (masalah teman) merupakan hal yang negatif.

- 9) 音楽という、文字では表現しづらいはずの芸術をあまりにも豊かに描き出す著者の恐るべき筆力。

(Kemampuan mengagumkan penulis dalam menggambar karya seni yang sangat kaya, yang harusnya sulit untuk diekspresikan dengan huruf.)

Artikel ini membahas mengenai novelis yang membuat karya mengenai dunia musik (piano). Meskipun banyak kosa kata yang tidak familiar dengan orang awam yang tidak mengerti piano,

novelis tersebut mampu menghipnotis penggemar dengan karya novelnya yang seakan sedang memainkan piano.

Verba yang ditemplei ~づらい adalah 「表現する」 yang menjadi 「表現しづらい」 dan memiliki arti “sulit digambarkan”.

~づらい dalam kalimat ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「心理的抵抗が大きい意に使う」 bahwa ~づらい terkadang berupa tekanan batin. Tekanan batin yang terjadi adalah tekanan yang mengarah pada cara berpikir orang setiap orang. Bila sang novelis mampu menuliskan musik kedalam kata-kata, orang biasa mungkin harus memutar otak hanya untuk menuliskan musik ke dalam satu kalimat. Sehingga kondisi tersebut dapat membuat orang biasa tertekan.

Apabila menggunakan ~にくい dalam kalimat ini, maka menjadi 「音楽という、文字では表現し(にくい)はずの芸術をあまりにも豊かに描き出す著者の恐るべき筆力。」 Hal itu sesuai dengan fungsi. Yakni, 「動作に抵抗を感じるさまを表す」. Bahwa ~にくい menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan. Kesulitan pada kalimat ini terjadi karena adanya perasaan bertentangan antara keinginan orang biasa untuk menggambarkan musik ke dalam novel seperti sang penulis dan kondisi yang ada.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini maka menjadi 「音楽という、文字では表現し(がたい)はずの芸術をあまりにも豊かに描き出す著者の恐るべき筆力。」, hal ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「*Denotes that something is difficult of attainment*」. ～がたい Merepresentasikan kesulitan dari sebuah pencapaian. Kesulitan tersebut adalah karena orang biasa tidak dapat mencapai yang penulis lakukan. Pencapaian yang dimaksud adalah novelis yang mampu menuliskan musik ke dalam novel. Lalu, 「心情的には～したいけれど状況的には困難である」 ～がたい digunakan ketika secara batiniah ingin melakukan kegiatan itu, tapi secara kondisi sulit melakukannya. Kesulitan itu terjadi karena orang biasa tak bisa melakukan apa yang penulis tersebut lakukan.

10) 平日はネットから離れづらい。

(Pada hari kerja sulit melepaskan diri dari internet.)

Artikel ini menceritakan mengenai karyawan yang kecanduan internet sehingga saat bekerjapun ia tak bisa lepas dari internet. Keadaan itu mengganggu pekerjaan karena mengakibatkan tak bisa fokus bekerja.

Verba yang ditemplei 「づらい」 adalah verba 「離れる」 yang menjadi 「離れづらい」 dan memiliki arti “sulit melepaskan”.

～づらい dalam kalimat ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「心理的抵抗が大きい意に使う」 “Terkadang berupa tekanan batin yang besar.” Kesulitan tersebut berasal dari adanya rasa kecanduan memainkan *gadget*. Bahwa karyawan tersebut akan merasa tertekan apabila tidak memainkan gadgetnya. Kemudian, 「肉体的理由に原因があることがおおい。」. “Banyak terjadi karena kondisi fisik”. Yaitu adanya keinginan untuk terus memegang *gadget*, sehingga kegiatan bekerja menjadi terganggu akibat tak fokus.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka 平日はネットから離れ(にくい)。 Sesuai dengan fungsi. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」 “Digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi dan ini lebih sulit dari biasanya”. Kesulitan itu karena rasa ketergantungan internet yang berlebihan tersebut pasti menimbulkan rasa tidak nyaman ketika mengerjakan pekerjaannya. Selanjutnya, 「にくい〈難しい・悪い〉」 “Merepresentasikan hal yang sulit dan buruk”, tentu saja ketergantungan internet tersebut merupakan hal yang buruk. Lalu, 「動作に抵抗を感じるさまを表す」, “menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan.” Perasaan itu

adalah keinginan untuk menggunakan internet, tapi juga harus menyelesaikan tugas pekerjaan karyawan tersebut dan hal tersebut menjadi pertentangan dalam diri karyawan tersebut.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini maka 平日はネットから離れ(がたい)。Kurang sesuai dengan fungsi. Yakni, 「現実行為ではなく精神的行為として使います。」 “gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.”, sedangkan aktivitas dalam kalimat ini tidak menyatakan aktivitas batin, melainkan aktivitas konkret atau aktivitas yang dapat dirasakan oleh indera. Sementara aktivitas dalam kalimat ini merupakan aktivitas konkret, yaitu menggunakan gadget. Lalu, 「多くはプラス、まれにマイナス。」 Kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif. Sementara dalam kalimat ini, nuansa yang ada adalah nuansa negatif.

c. 接尾辞 (*setsubiji*) ～がたい

- 11) 人はいつかは死ぬ。これは動かしがたい運命だが、その場合に人が想定するのは病死など自然死であり、親しい人に弔われる死である。

(Suatu saat manusia akan mati. Hal ini adalah takdir yang sukar untuk digerakkan, tetapi dalam hal itu, yang akan orang asumsikan

adalah kematian alami seperti mati karena sakit, juga merupakan kematian yang membuat berkabung orang terdekat.)

Artikel ini menceritakan buku yang berjudul *Selection* karya Ishihara Yoshiro yang mengambil cerita pasca perang Siberia, dimana cerita tersebut berasal dari pengalaman penulis. Seperti kebanyakan perang, pasti ada korban yang berjatuhan. Manusia pasti akan mati, entah dengan cara apapun itu, mati karena terbunuh saat perang, atau mati alami karena sakit, atau karena sudah tua. Semua kematian itu pasti membuat sedih orang-orang terdekatnya.

Verba yang ditemeli 「がたい」 adalah 「動かす」 yang berubah menjadi 「動かしがたい」 dan memiliki arti “sulit digerakkan”.

～がたい pada kalimat ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「現実行為ではなく精神的行為として使います」, “gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.” Kata 「運命」 “takdir” dalam kalimat ini merupakan hal yang tidak terlihat, sehingga kesulitan dalam kalimat ini menggambarkan aktivitas batin. Selanjutnya, 「denotes that something is difficult of attainment」, “～がたい merepresentasikan kesulitan dari sebuah pencapaian.”, kesulitan dalam kalimat ini adalah adanya rasa ingin menggerakkan takdir

kematian, namun keinginan tersebut tidak dapat dicapai. Kemudian,
 「心情的には～したいけれど状況的には困難である。」
 “Digunakan ketika secara batiniah ingin melakukan kegiatan itu,
 tapi secara kondisi sulit melakukannya.” Orang pasti berharap
 dapat menggerakkan takdir kehidupan manusia namun pada
 kenyataannya hal itu tidak mungkin dapat dilakukan.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka
 menjadi 「人はいつかは死ぬ。これは動かし(にくい)運命だ
 が、その場合に人が想定するのは病死など自然死であり、親
 しい人に 弔われる死である。」, hal itu kurang sesuai dengan
 fungsi. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に
 行えない、普通よりも大変だということです。」
 “Digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu
 kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi, dan
 ini lebih sulit dari pada biasanya”, kesulitan dalam kalimat ini tidak
 digambarkan dengan adanya rasa ketidaknyamanan melakukan
 kegiatan. Kemudian, 「にくい〈難しい・悪い〉」
 “Merepresentasikan hal yang sulit dan buruk”, kesulitan dalam
 kalimat ini bukanlah hal yang buruk, karena hidup seperti roda
 yang berputar, manusia hidup pasti akan mati, ketidakmampuan
 manusia untuk menggerakkan takdir bukanlah suatu hal yang
 buruk.

Apabila menggunakan ~づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「人はいつかは死ぬ。これは動かし(づらい)運命だが、その場合に人が想定するのは病死など自然死であり、親しい人に弔われる死である。」, hal itu tidak sesuai dengan fungsi pada ~づらい. Yakni, 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的. 精神的苦痛を表します。」 Yakni ~づらい Bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental. Dalam kalimat ini tidak terlihat adanya kegiatan yang merepotkan, sehingga fungsi tersebut tidak tepat pada kalimat ini.

12) 労災認定ろうさいにんていを経へない 労働審判ろうどうしん ぱんや 調停等ちょうていなどは、会社がパワハラを否定することが多く、金銭的きんせんてきな効果は期待しがたいということが実情です。

(Percobaan persalinan dan mediasi yang tidak lulus sertifikasi kecelakaan kerja, seringkali perusahaan tersebut menyangkal adanya pelecehan kekuasaan. Kenyataannya efek finansial menjadi sulit diharapkan.)

Artikel ini menceritakan mengenai Power Harassment atau pelecehan kekuasaan di perusahaan-perusahaan yang merugikan banyak pekerja. Pelecehan Kekuasaan itu sendiri adalah pelecehan yang terjadi di lingkungan tempat kerja, rumah sakit, Universitas,

sekolah dan lain-lain. Banyak perusahaan yang tak melalui sertifikasi kompensasi pekerja sehingga merugikan pekerja karena kesulitan untuk membawa kasusnya ke pengadilan hubungan tenaga kerja dan arbitrase. Kalimat 「金銭的な効果は期待しがたい」 adalah salah satu dampak yang terjadi akibat Pelecehan Kekuasaan.

Verba yang ditemplei 「がたい」 pada kalimat ini adalah 「期待する」 sehingga menjadi 「期待しがたい」 dan memiliki arti “sulit untuk diharapkan”.

Penggunaan ～がたい dalam kalimat ini sesuai dengan fungsi pada ～がたい. Yakni, 「*denotes that something is difficult of attainment*」, “～がたい merepresentasikan kesulitan dari sebuah pencapaian.” Kesulitan pada kalimat ini adalah karena kondisi keuangan yang tidak stabil akibat adanya pelecehan kekuasaan, sehingga adanya rasa kesulitan untuk mencapai kondisi keuangan yang stabil dari para karyawan. Kemudian, 「*心情的には～したいけれど状況的には困難である。*」 “Digunakan ketika secara batiniah ingin melakukan kegiatan itu, tapi secara kondisi sulit melakukannya.” Karena pasti setiap karyawan ingin kondisi keuangan perusahaannya stabil, sehingga ada keinginan untuk memperbaiki kondisi keuangan, namun tak bisa.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「労災認定を経ない労働審判や調停等は、会社がパワハラを否定することが多く、金銭的な効果は期待し(にくい)ということが実情です。」, hal ini sesuai dengan fungsi pada ～にくい. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」 “～にくい bermakna tidak bisa melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman akibat dari suatu penyebab dan alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari pada biasanya.” Bahwa karena adanya pelecehan kekuasaan tersebut menjadikan kondisi keuangan tidak stabil, tentu saja membuat tidak nyaman para karyawan. Selanjutnya, 「にくい〈難い・悪い〉。」 “Menyatakan hal yang sulit dan buruk.” Kondisi keuangan yang tidak stabil tersebut merupakan hal buruk bagi warga perusahaan tersebut. Kemudian, 「客観的状态を表す。」 “～にくい mengekspresikan kondisi atau keadaan secara objektif.” Kesulitan dalam kalimat ini terjadi karena pelecehan kekuasaan yang berimbas pada kondisi keuangan. Hal itu merupakan keadaan secara objektif karena merupakan kebenaran tentang kondisi perusahaan tersebut dan bukan sebuah asumsi.

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 15 responden berpendapat ～にくい tepat digunakan untuk

menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 15 responden lainnya berpendapat ～にくい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「労災認定を経ない労働審判や調停等は、会社がパワハラを否定することが多く、金銭的な効果は期待し(づらい)ということが実情です。」, hal ini sesuai dengan fungsi 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的. 精神的苦痛を表します。」 Yaitu ～づらい bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental. Tentu saja kesulitan karena kondisi keuangan perusahaan dapat merepotkan para karyawan.

13) 摂政せつしょう・関白かんぱくなどの有力な貴族が宮中に影響を及ぼしていた時代はともかく、この現代に天皇が無理やり退位させられるという事態は考えがたい。

(Terlepas dari zaman dimana seorang bangsawan memiliki pengaruh yang kuat terhadap istana, seperti bupati(*sesshou*) dan kepala penasihat kerajaan (*kanpaku*). Pada zaman modern ini sulit memikirkan kondisi dimana seorang kaisar dipaksa turun dari tahtanya.)

Artikel ini membicarakan tentang hukum di Jepang mengenai Kaisar yang turun tahta. Jepang telah membuat undang-undang bahwa Kaisar tidak boleh turun tahta atas kemauannya sendiri. Banyak perdebatan bermunculan dalam artikel ini mengenai hal tersebut. Namun tak dipungkiri, di Jepang pun ada kaisar-kaisar yang turun tahta dengan alasan macam-macam, misalnya karena sudah terlalu tua dan tak mampu lagi memenuhi tugasnya maka hal itu dapat dimaklumi. Sehingga penulis berpikir apabila turun tahtanya seorang kaisar dikarenakan dipaksa untuk turun maka akan sulit dibayangkan, seperti dalam kalimat ini` 「この現代に天皇が無理やり退位させられるという事態は考えがたい」 pada data 13c.

Verba yang ditemplei 「がたい」 pada kalimat ini adalah 「考える」 sehingga menjadi 「考えがたい」 dan memiliki arti “sulit memikirkan”.

Penggunaan ～がたい dalam kalimat ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「 現実行為ではなく精神的行為として使います」, “gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.” Verba 考える (*kangaeru*) merupakan verba yang menyatakan aktivitas batin dalam kalimat ini, yakni memikirkan kondisi kaisar turun tahta..

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「摂政・関白などの有力な貴族が宮中に影響を及ぼしていた時代はともかく、この現代に天皇が無理やり退位させられるという事態は考え(にくい)。」, hal ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」 Digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari biasanya. Turunnya tahta seorang kaisar di Jepang bukanlah kegiatan yang nyaman untuk dipikirkan. Selanjutnya, 「にくい〈難い・悪い〉」 “Merepresentasikan hal yang sulit dan buruk”, kaisar turun tahta merupakan hal yang buruk.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「摂政・関白などの有力な貴族が宮中に影響を及ぼしていた時代はともかく、この現代に天皇が無理やり退位させられるという事態は考え(づらい)。」, hal ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「心理的抵抗が大きい意に使う」～づらい terkadang berupa tekanan batin yang besar. Kesulitan tersebut terjadi karena memikirkan kaisar turun tahta merupakan hal yang menyakitkan dan membuat orang yang memikirkan tersebut mendapatkan tekanan batin pada dirinya sendiri.

- 14) 登場人物らが織りなす人間模様に、物語が与えてくれる高揚感に、そして、言葉では表しがたいものを見事に書き切った文章に。

(Dia mampu menjalin pola dari tokoh-tokoh yang muncul, mampu mengekspresikan kegembiraan yang diberikan oleh cerita ini dan dengan sangat baik menuliskan hal-hal yang sulit ditunjukkan dalam bentuk kalimat.)

Kalimat ini menceritakan mengenai pengarang buku cerita bergambar untuk anak-anak yang karyanya sangat bagus dan unik sehingga orang dapat dengan mudah mengetahui bahwa itu adalah karyanya. Penulis ini mampu memberikan ekspresi kegembiraan pada tokoh-tokoh yang muncul di karyanya dengan sangat baik bahkan kegembiraan yang tak dapat ditulis oleh orang biasa, dapat ia tulis dalam kalimat sehingga pembaca mengerti.

Verba yang ditempli 「がたい」 pada kalimat ini adalah 「表す」 sehingga menjadi 「表しがたい」 dan memiliki arti “sulit ditunjukkan”.

Penggunaan ～がたい dalam kalimat ini sesuai dengan fungsi. Yakni, 「多くはプラス、まれにマイナス。」 “Kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif.” Dalam kalimat ini nuansa yang ada adalah nuansa positif. Jadi kesulitan dalam kalimat ini bukanlah

hal buruk, melainkan hal positif yang ditunjukkan dengan pujian “dengan sangat baik menuliskan hal-hal yang sulit ditunjukkan..” di dalam kalimat.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「登場人物らが織りなす人間模様に、物語が与えてくれる高揚感に、そして、言葉では表し(にくい)ものを見事に書き切った文章に。」, hal ini tidak sesuai dengan fungsi. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」 “～にくい bermakna tidak bisa melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman akibat dari suatu penyebab dan alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari pada biasanya.” Kesulitan dalam kalimat ini tidak disebabkan oleh ketidaknyamanan. Kemudian, 「にくい〈難しい・悪い〉」 “Menyatakan hal yang sulit dan buruk.” Kalimat ini bukan merupakan kalimat yang buruk. Selanjutnya, 「動作に抵抗を感じるさまを表す。」 “Menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan.” Tidak terlihat adanya rasa bertentangan di dalam kalimat.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「登場人物らが織りなす人間模様に、物語が与えてくれる高揚感に、そして、言葉では表し(づらい)ものを見事に書き切った文章に。」, hal ini kurang sesuai dengan fungsi.

Yakni, 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的. 精神的苦痛を表します。」 Bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental. Dalam kalimat ini tidak ada perasaan menderita secara fisik dan mental. Kemudian, 「心理的抵抗が大きい意に使う」 Terkadang berupa tekanan batin yang besar. Dalam kalimat ini tidak terdapat kondisi tertekan yang dialami penulis artikel karena hal dalam kalimat ini. Lalu, 「肉体的理由に原因があることがおおい。」 “Banyak terjadi karena kondisi fisik.” Sementara dalam kalimat ini, kesulitan terjadi tidak disebabkan oleh kondisi fisik.

- 15) 色合いや構図もさることながら、絵の奥に流れる時の静けさが、忘れがたい何ものかへ誘いかけるようだ。

(Sambil menjaga corak warna dan komposisi, ketenangan itu mengalir dalam gambar, seperti mengajak ke suatu tempat dan sulit dilupakan.)

Kalimat ini menjelaskan tentang sebuah gambar yang dibuat oleh penulis Yasuno Mitsumasa, yang berjudul 「会いたかった画家」 *aitakatta gaka*.

Verba yang ditemplei 「がたい」 dalam kalimat ini adalah 「忘れる」 sehingga menjadi 「忘れがたい」 yang memiliki arti “sulit dilupakan”.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini maka sesuai dengan fungsi. Yakni, 「現実行為ではなく精神的行為として使います」, “gatai biasanya menunjukkan aktivitas batin yang bukan aktivitas secara konkret.” Verba 「忘れる」 *wasureru* dalam kalimat tersebut menyatakan aktivitas batin yaitu melupakan perasaan penulis ketika menikmati lukisan tersebut. Selanjutnya, 「*denotes that something is difficult of attainment*」 “～がたい merepresentasikan kesulitan dari sebuah pencapaian.” Kesulitan tersebut ada pada keinginan penulis artikel yang ingin melupakan lukisan tersebut namun selalu teringat. Lalu, 「多くはプラス、まれにマイナス。」 “Kebanyakan penggunaan ～がたい bernuansa positif, dan jarang yang bernuansa negatif” seperti pada kalimat ini, nuansa yang ada adalah nuansa positif. Lalu, 「心情的には～したいけれど状況的には困難である。」 “Digunakan ketika secara batiniah ingin melakukan kegiatan itu, tapi secara kondisi sulit melakukannya.”, penulis ingin melupakan lukisan tersebut, namun kenyataannya penulis juga menyukai lukisan tersebut.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「色合いや構図もさることながら、絵の奥に流れる時の静けさが、忘れ(にくい)何ものかへ誘いかけるよう

だ。」, hal ini tidak sesuai dengan fungsi. Yakni, 「何かの原因や理由により、ものごとを快適に行えない、普通よりも大変だということです。」 “Digunakan untuk menyatakan kesulitan melaksanakan suatu kegiatan secara nyaman, akibat dari suatu alasan yang terjadi”, sementara dalam kalimat ini tidak ada rasa tidak nyaman yang terlihat. Selanjutnya, 「にくい〈難い・悪い〉」 “Merepresentasikan hal yang sulit dan buruk”, dalam kalimat ini pun tidak terlihat adanya hal buruk. Lalu, 「動作に抵抗を感じるさまを表す」 “Menunjukkan perasaan yang bertentangan pada kegiatan yang dilakukan.”, dalam kalimat ini juga tidak terlihat adanya pertentangan antara perasaan dan kegiatan yang dilakukan.

Apabila menggunakan ~づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「色合いや構図もさることながら、絵の奥に流れる時の静けさが、忘れ(づらい)何ものかへ誘いかけるようだ。」, dan hal ini tidak sesuai dengan fungsi pada ~がたい (lihat tabel resume fungsi halaman 43). Yakni, 「ものごとを行うのが大変だ。肉体的・精神的苦痛を表します。」 “Bermakna merepotkan akibat melakukan suatu kegiatan. Sehingga menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental.”

Sedangkan dalam kalimat ini tidak terlihat perasaan menderita secara fisik atau mental yang dialami penulis artikel tersebut.

2. Analisis Data 接尾辞～にくい、～づらい、dan～がたい Menurut Penggunaan Penutur Asli Jepang

a. 接尾辞 (*setsubiji*) ～にくい

- 1) 大学は組織が硬直していて変わりにくいので、インセンティブとなる制度改革や予算配分をしていますが、国家財政が世界最悪ではおのずと限界があります。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 29 responden berpendapat ～にくい tepat digunakan pada kalimat ini untuk menyatakan kesulitan. Sedangkan 1 responden berpendapat ～にくい kurang tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila dalam kalimat ini menggunakan 接尾辞 (*setsubiji*) ～づらい maka menjadi 「大学は組織が硬直していて変わり(づらい)ので、インセンティブとなる制度改革や予算配分をしていますが、国家財政が世界最悪ではおのずと限界があります。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 27 responden berpendapat ～づらい tepat digunakan pada kalimat ini untuk menyatakan kesulitan. Sedangkan 3

responden berpendapat ～づらい kurang tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila dalam kalimat ini menggunakan ～がたい maka menjadi 「大学は組織が硬直していて変わり（がたい）ので、インセンティブとなる制度改革や予算配分をしていますが、国家財政が世界最悪ではおのずと限界があります。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 20 responden berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 10 responden berpendapat ～がたい tepat digunakan dalam kalimat ini.

- 2) 経産省は7月、温泉マークが国際標準化機構（ISO）の記号と異なり外国人観光客に分かりにくいとして、見直す検討を始めた。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui 29 responden berpendapat ～にくい tepat digunakan pada kalimat ini untuk menyatakan kesulitan. Sedangkan 1 responden berpendapat ～にくい tidak tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「経産省は7月、温泉マークが国際標準化機構（I

S O) の記号と異なり外国人観光客に分かり (づらい) として、見直す検討を始めた。」.

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 27 responden berpendapat ~づらい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan. Sedangkan 3 responden lainnya berpendapat ~づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ~がたい dalam kalimat ini maka 「経産省は7月、温泉マークが国際標準化機構 (I S O) の記号と異なり外国人観光客に分かり (が たい) として、見直す検討を始めた。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui seluruh responden berpendapat ~がたい tidak tepat digunakan pada kalimat ini untuk menyatakan kesulitan.

3) 今は恋愛小説が書きにくい時代である。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 26 responden berpendapat ~にくい tepat digunakan pada kalimat ini untuk menyatakan kesulitan. Sedangkan 4 responden lainnya berpendapat ~にくい tidak tepat pada kalimat ini.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「今は恋愛小説が書き（づらい）時代である。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 25 responden berpendapat ～づらい tepat digunakan dalam kalimat ini untuk menyatakan kesulitan. Sementara 5 lainnya berpendapat ～づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～がたい pada kalimat ini maka menjadi 「今は恋愛小説が書き（がたい）時代である。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui seluruhnya berpendapat ～がたい tidak dapat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

- 4) 講習では、独学で勉強しにくいところ、普段の授業では不足しがちな単元を取り上げるようにし、自習するときのヒントになるように内容を工夫しています。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 27 responden berpendapat ～にくい tepat digunakan pada kalimat ini untuk menyatakan kesulitan. Sedangkan 3 responden lainnya berpendapat ～にくい tidak tepat pada kalimat ini.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「講習では、独学で勉強し(づらい)ところ、普段の授業では不足しがちな単元を取り上げるようにし、自習するときのヒントになるように内容を工夫しています。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 27 responden berpendapat ～づらい tepat digunakan dalam kalimat ini. Sedangkan 3 responden berpendapat bahwa ～づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini, maka menjadi 「講習では、独学で勉強し(がたい)ところ、普段の授業では不足しがちな単元を取り上げるようにし、自習するときのヒントになるように内容を工夫しています。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 25 responden berpendapat bahwa ～がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 5 responden berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan dalam kalimat ini.

- 5) 熊本県など14府県の生協が加盟するグリーンユープ（本部・福岡市）は、行政の支援が届きにくい車中泊やテント泊の人たちに弁当を届け、炊き出しを実施。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui seluruh responden berpendapat ～にくい tepat digunakan pada kalimat ini untuk menyatakan kesulitan.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini, maka menjadi 「熊本県など14府県の生協が加盟するグリーンコープ（本部・福岡市）は、行政の支援が届き（づらい）車中泊やテント泊の人たちに弁当を届け、炊き出しを実施。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 23 responden berpendapat ～づらい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 7 responden berpendapat ～づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini maka 「熊本県など14府県の生協が加盟するグリーンコープ（本部・福岡市）は、行政の支援が届き（がたい）車中泊やテント泊の人たちに弁当を届け、炊き出しを実施。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 29 responden berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 1 responden lainnya berpendapat ～がたい tepat digunakan dalam kalimat ini.

b. 接尾辞 (*setsubiji*) ～づらい

- 6) 同パラリンピック柔道（視覚障害）銀メダルの広瀬誠さんは「僕は目が悪くてみなさんの顔が見えづらい」。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui seluruh responden berpendapat ～づらい tepat digunakan pada kalimat ini untuk menyatakan kesulitan.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「同パラリンピック柔道（視覚障害）銀メダルの広瀬誠さんは「僕は目が悪くてみなさんの顔が見え(にくい)」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui sebanyak 24 responden berpendapat ～にくい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 6 responden lainnya berpendapat ～にくい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini, maka menjadi 「同パラリンピック柔道（視覚障害）銀メダルの広瀬誠さんは「僕は目が悪くてみなさんの顔が見え(がたい)」

Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa 29 responden berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan pada kalimat ini. Sementara 1 responden berpendapat ～がたい tepat digunakan dalam kalimat ini.

- 7) 知識人や専門家らが喧々囂々けんけんごうごうの議論を繰り広げている。それだけ、中国にとっても新しい米大統領にどう向き合うべきかは重要な問題だが、不確実性が高くて判断しづらいことがたくさんある、ということなのだろう。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui bahwa 29 responden berpendapat ~づらい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan pada kalimat ini. Sedangkan 1 responden berpendapat ~づらい tidak tepat dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ~にくい dalam kalimat, maka menjadi 「知識人や専門家らが喧々囂々けんけんごうごうの議論を繰り広げている。それだけ、中国にとっても新しい米大統領にどう向き合うべきかは重要な問題だが、不確実性が高くて判断し(にくい)ことがたくさんある、ということなのだろう。」 Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa 29 responden berpendapat ~にくい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 1 responden berpendapat ~にくい tidak tepat dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ~がたい dalam kalimat ini, maka menjadi 「知識人や専門家らが喧々囂々けんけんごうごうの議論を繰り広げている。それだけ、中国にとっても新しい米

大統領にどう向き合うべきかは重要な問題だが、不確実性が高く判断し(がたい)ことがたくさんある、ということなのだろう。」

Berdasarkan hasil angket, diketahui sebanyak 26 responden berpendapat ～がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 4 responden lainnya berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

- 8) 新聞委員会顧問野隆宏先生は「高校生が関心を持ちづらい社会的なテーマでも、友達が記事を書いたり、同級生の意見が載ったりすることで、生徒が自分の問題として考えられる利点がある」と話す。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui bahwa sebanyak 26 responden berpendapat ～づらい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan pada kalimat ini. Sementara 4 responden lainnya berpendapat ～づらい tidak dapat digunakan untuk menyatakan kesulitan pada kalimat ini.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini, maka menjadi 「新聞委員会顧問野隆宏先生は「高校生が関心を持ち(にくい)社会的なテーマでも、友達が記事を書いたり、同級生の意見が載ったりすることで、生徒が自分の問題として

考えられる利点がある」と話す。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui bahwa seluruh responden berpendapat ～にくい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan～がたい dalam kalimat ini, maka menjadi 「新聞委員会顧問野隆宏先生は「高校生が関心を持ち(がたい)社会的なテーマでも、友達が記事を書いたり、同級生の意見が載ったりすることで、生徒が自分の問題として考えられる利点がある」と話す。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui bahwa 22 responden lainnya berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan pada kalimat ini. Sementara 8 responden berpendapat ～がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

- 9) 音楽という、文字では表現しづらいはずの芸術をあまりにも豊かに描き出す著者の恐るべき筆力。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 28 responden berpendapat ～づらい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 2 responden lainnya berpendapat ～づらい kurang tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini, maka menjadi 「音楽という、文字では表現し(にくい)はずの芸術をあまりにも豊かに描き出す著者の恐るべき筆力。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 27 responden berpendapat ～にくい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 3 responden lainnya berpendapat ～にくい tidak tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini maka menjadi 「音楽という、文字では表現し(がたい)はずの芸術をあまりにも豊かに描き出す著者の恐るべき筆力。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 26 responden berpendapat ～がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 4 responden lainnya berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan dalam kalimat ini.

10) 平日はネットから離れづらい。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui sebanyak 24 responden berpendapat ～づらい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 6

responden lainnya berpendapat ～づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka
平日はネットから離れ(にくい)。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden sebanyak 23 responden mengatakan ～にくい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 7 responden lainnya berpendapat ～にくい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～がたい dalam kalimat ini maka
平日はネットから離れ(がたい)。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, sebanyak 21 responden berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 9 responden lainnya berpendapat ～がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

c. 接尾辞 (*setsubiji*) ～がたい

- 11) 人はいつかは死ぬ。これは動かしがたい運命だが、その場合に人が想定するのは病死など自然死であり、親しい人に弔われる死である。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa seluruhnya berpendapat ～がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「人はいつかは死ぬ。これは動かし(にくい)運命だが、その場合に人が想定するのは病死など自然死であり、親しい人に 弔われる死である。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden, diketahui bahwa sebanyak 24 responden berpendapat ～にくい tidak tepat untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 6 responden lainnya berpendapat ～にくい tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「人はいつかは死ぬ。これは動かし(づらい)運命だが、その場合に人が想定するのは病死など自然死であり、親しい人に弔われる死である。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 20 responden berpendapat ～づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 10 responden lainnya berpendapat ～づらい tepat dalam kalimat ini.

- 12) 労災認定ろうさいにんていを経へない 労働審判ろうどうしん ぱんや 調停等ちょうていなどは、会社がパワハラを否定することが多く、金銭的きんせんてきな効果は期待しがたいということが実情です。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 22 responden berpendapat ～がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini, sementara 8 responden lainnya berpendapat ～がたい tidak tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「労災認定を経ない労働審判や調停等は、会社がパワハラを 否定することが多く、金銭的な効果は期待し(にくい)ということが実情です。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 15 responden berpendapat ～にくい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 15 responden lainnya berpendapat ～にくい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「労災認定を経ない労働審判や調停等は、会社がパ

ワハラを否定することが多く、金銭的な効果は期待し(づらい)ということが実情です。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 22 responden berpendapat ~づらい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini, sementara 8 responden lainnya berpendapat ~づらい tidak tepat digunakan pada kalimat ini.

- 13) 摂政せつしょう・関白かんぱくなどの有力な貴族が宮中に影響を及ぼしていた時代はともかく、この現代に天皇が無理やり退位させられるという事態は考えがたい。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 24 responden berpendapat ~がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 6 responden lainnya berpendapat ~がたい tidak tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ~にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「摂政・関白などの有力な貴族が宮中に影響を及ぼしていた時代はともかく、この現代に天皇が無理やり退位させられるという事態は考え(にくい)

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui sebanyak 27 responden berpendapat ~にくい tepat digunakan

untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 3 responden lainnya berpendapat にくい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ~づらい dalam kalimat ini maka menjadi「摂政・関白などの有力な貴族が宮中に影響を及ぼしていた時代はともかく、この現代に天皇が無理やり退位させられるという事態は考え(づらい)。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 13 respon berpendapat ~づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini, sementara 17 responden lainnya berpendapat ~づらい tepat digunakan pada kalimat ini.

- 14) 登場人物らが織りなす人間模様に、物語が与えてくれる高揚感に、そして、言葉では表しがたいものを見事に書き切った文章に。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 23 responden berpendapat ~がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 7 responden lainnya berpendapat ~がたい tidak tepat digunakan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ~にくい dalam kalimat ini maka menjadi「登場人物らが織りなす人間模様に、物語が与えて

くれる高揚感に、そして、言葉では表し(にくい)ものを見事に書き切った文章に。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 3 responden lainnya berpendapat ～にくい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 27 responden berpendapat ～にくい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「登場人物らが織りなす人間模様に、物語が与えてくれる高揚感に、そして、言葉では表し(づらい)ものを見事に書き切った文章に。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 4 responden berpendapat ～づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sementara 26 responden lainnya berpendapat ～づらい tepat digunakan dalam kalimat ini.

- 15) 色合いや構図もさることながら、絵の奥に流れる時の静けさが、忘れがたい何ものかへ誘いかけるようだ。

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui seluruh responden berpendapat ～がたい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan pada kalimat ini.

Apabila menggunakan ～にくい dalam kalimat ini maka menjadi 「色合いや構図もさることながら、絵の奥に流れる時の静けさが、忘れ(にくい)何ものかへ誘いかけるようだ。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa sebanyak 22 responden berpendapat ～にくい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 8 responden lainnya berpendapat ～にくい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini.

Apabila menggunakan ～づらい dalam kalimat ini maka menjadi 「色合いや構図もさることながら、絵の奥に流れる時の静けさが、忘れ(づらい)何ものかへ誘いかけるようだ。」

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden diketahui bahwa 25 responden berpendapat ～づらい tidak tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan dalam kalimat ini. Sedangkan 5 responden lainnya berpendapat ～づらい tepat digunakan untuk menyatakan kesulitan pada kalimat ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang bertema tentang penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ～にくい, ～zurai, dan ～がたい oleh penutur asli Jepang ini penulis memiliki beberapa keterbatasan yaitu, sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari surat kabar *Asahi Digital* (www.asahi.com) dan *Yomiuri Online* (www.yomiuri.co.jp), berupa contoh kalimat konkret. Sehingga isi kalimatnya sangat berat.
2. Usia berita online yang dapat dihapus sewaktu-waktu dari timeline oleh pihak surat kabar *online* bila sudah lewat masanya.
3. Angket penelitian ini hanya diberikan kepada penutur asli (orang Jepang) yang tidak memiliki latar belakang dalam bidang linguistik karena sulit bagi penulis untuk menemukan penutur asli yang ahli dalam bidang linguistik. Oleh karena itu, tidak semua pendapat mereka sama antar satu penutur asli dengan penutur asli yang lainnya karena hanya berdasarkan pada pendapat masing-masing penutur dalam kehidupannya sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kalimat yang telah dianalisis pada BAB IV, penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい oleh penutur asli Jepang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan dan Perbedaan Penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい

Tabel 5.1
Penggunaan 接尾辞(*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい

Penggunaan				
Verba bentuk ます形(<i>masukei</i>)+にくい / づらい / がたい				
Imbuhan		~にくい	~づらい	~がたい
Arti		Sulit, susah, tidak mudah		
P E N G G U N A N	Makna	Suatu kegiatan yang tidak dapat dilakukan secara nyaman karena alasan yang terjadi, dan ini lebih sulit dari biasanya.	Merepotkan atau menyusahkan akibat melakukan suatu hal.	Bermakna melakuan kegiatan yang sangat susah dan hampir tidak dapat dilakukan karena berhubungan dengan aktivitas batin yang bukan aktivitas konkret.
		~にくい menunjukkan perasaan bertentangan pada suatu kegiatan.		
	Penyebab	Kesulitan disebabkan oleh keadaan benda dan sifat benda.	Menimbulkan perasaan menderita secara fisik dan mental pada diri sendiri karena melakukan suatu kegiatan.	~がたい dapat digunakan ketika adanya kesulitan saat menentukan pilihan karena adanya rasa tanggung jawab akan hal itu.
		Kesulitan terjadi pada diri sendiri akibat melakukan suatu	Adanya rasa malu saat melakukan suatu kegiatan sampai-sampai	~がたい menunjukkan kesulitan

	kegiatan.	menimbulkan tekanan batin saat melakukannya.	dari sebuah pencapaian.
Nuansa	～にくい merepresen- tasikan hal buruk	Kegiatan yang dilakukan memiliki nuansa menyakitkan untuk dilakukan.	Kebanyakan merupakan hal positif, jarang hal negatif.
Tingkat Kesulitan	Kegiatan yang dilakukan lebih sulit dari biasanya.	～づらい memiliki tingkat kesulitan yang lebih kuat dibanding ～にくい	Kegiatan yang dilakukan sangat susah, hampir tidak dapat dilakukan.
Batasan	Subjek dalam kalimat adalah orang pertama dan ketiga (dengan menambahkan そうだ di belakang kalimat)		
Hal Lain	Dapat menjadi frase dalam kalimat.		

2. Temuan

Berikut adalah temuan dari penelitian ini:

- a) Sebanyak 6% (9 orang) penutur Jepang tidak sesuai dengan kaidah teori dalam menjawab soal angket dengan penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ～にくい.
- b) Sebanyak 8.7% (13 orang) penutur Jepang tidak sesuai dengan kaidah teori dalam menjawab soal angket dengan penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ～づらい.
- c) Sebanyak 14% (21 orang) penutur Jepang tidak sesuai dengan kaidah teori dalam menjawab soal angket dengan penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ～がたい.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap materi pelajaran bahasa Jepang di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta diantaranya adalah dapat menjadi referensi tambahan pada mata kuliah *bunpou* karena materi mengenai 接尾辞 (*setsubiji*) ～にくい、～づらい、dan～がたい terdapat pada materi *bunpou*. Di level dasar, untuk materi ～にくい ada pada buku “Minna no Nihongo 1” , dan untuk materi ～づらい dan ～がたい pada buku “New Approach” di pelajaran ini.

Pada pelajaran mengarang (*sakubun*), mahasiswa adakalanya menggunakan kata-kata seperti ‘sulit melakukan~, susah, tidak mudah’, maka penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk memilih ungkapan yang tepat, apakah lebih tepat menggunakan 接尾辞 (*setsubiji*) ～にくい、～づらい、atau ～がたい.

Selanjutnya pada pengajaran linguistik bahasa Jepang (*nihongogaku*), pembentukan 接尾辞 (*setsubiji*) ini juga dapat memperkuat materi morfologi.

Kemudian pada pelajaran terjemahan (*honyaku*) Indonesia-Jepang dan Jepang-Indonesia, kemungkinan ditemukan kalimat yang mengandung ketiga 接尾辞 (*setsubiji*) ini di dalamnya.

Dalam pelajaran-pelajaran tersebut dikarenakan banyaknya kosakata bahasa Jepang yang jika dipadankan dengan bahasa Indonesia

memiliki makna yang sama atau bersinonim maka dapat menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa untuk memilih kosakata yang penggunaannya lebih tepat dalam sebuah kalimat. Oleh karena itu, untuk mengetahui dan memahami penggunaan kosakata yang sama tidak cukup hanya dengan menggunakan kamus dan buku pelajaran yang penjelasannya terbatas, tetapi juga perlu menggunakan sumber materi pembelajaran lain, seperti penelitian yang membahas mengenai penggunaan imbuhan bahasa Jepang yang memiliki arti yang sama dalam bahasa Indonesia.

C. Saran

Penelitian ini hanya membahas persamaan dan perbedaan penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい oleh penutur asli Jepang. Untuk peneliti selanjutnya, analisis penggunaan 接尾辞 (*setsubiji*) ~にくい、~づらい、dan ~がたい berdasarkan jenis verbanya, serta dalam teks *kaiwa* agar terlihat kondisi psikologis dan makna kalimatnya dapat dijadikan tema penelitian selanjutnya.